

PERPUSTAKAAN FT.	
HADIAH/BELI	
TGL. TERIMA :	12 Maret 2007
NO. JUDUL :	00 23 23
NO. DIV. :	5720002323001
NO. INDEK :	

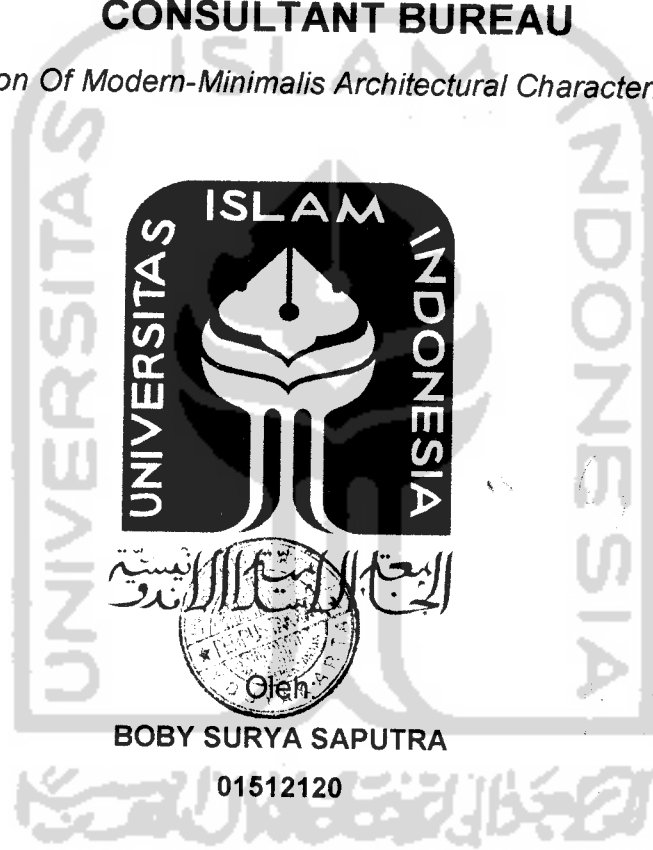
**LAPORAN PERANCANGAN
TUGAS AKHIR**

KANTOR BIRO KONSULTAN ARSITEKTUR TERPADU

Eksplorasi Karakteristik Gaya Arsitektur Modern-Minimalis

**THE OFFICE OF INTEGRATED ARCHITECTURE
CONSULTANT BUREAU**

Exploration Of Modern-Minimalis Architectural Characteristic



BOBY SURYA SAPUTRA

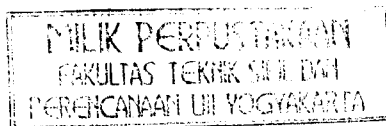
01512120

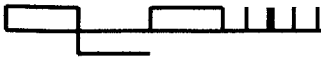
Dosen Pembimbing:

Ir.H. MUHAMMAD IFTIRONI, MLA

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2006





KANTOR BIRO KONSULTAN ARSITEKTUR TERPADU

Eksplorasi Karakteristik Gaya Arsitektur Modern Minimalis

THE OFFICE OF INTEGRATED ARCHITECTURE CONSULTANT BUREAU

Exploration Of Modern- Minimalis Architectural Characteristics

Oleh:

BOBY SURYA SAPUTRA

01512120

Tugas akhir ini telah diseminarkan di Yogyakarta

Tanggal 13 Juli 2006

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Ir. H. MUHAMMAD IFTIRONI, MLA

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Islam Indonesia



Ir. HASTUTI SAPTORINI, M.Arch

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas kehidupan ini. Doa, shalawat serta salam saya haturkan kepada junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabat yang menyertainya.

Selangkah lagi sudah kita tempuh, setelah beribu-ribu langkah sudah kita lewati, segala pelajaran berharga tentang susah, senang, sedih, gembira selalu mengingatkan kita untuk selalu kembali pada-Nya. Atas ijin-Nya pada tanggal 13 Juli 2006 salah satu harapan dan cita-cita selama ini telah terwujud, Alhamdulillah...

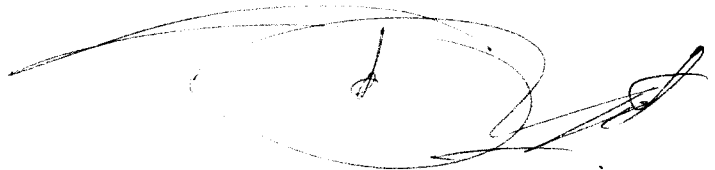
Satu pilihan hidup sudah kita tentukan, sudah saatnya kita lebih tersadar akan tujuan-tujuan dari setiap kita diciptakan oleh-Nya di dunia ini, saatnya melakukan yang terbaik untuk dapat menyelesaikan semua ini dengan indah, karena masih ada beribu-ribu langkah lagi yang mesti harus kita tempuh. *by the way...*

What choice that want you took, first you must think deeply first...

And always think arsitektur...

Allahuma Amiin. Wassalamualaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 20 Juli 2006



bobysuryasaputra

terimakasihku teruntuk:

Allah SWT...tiada kata-kata yang sanggup hamba torehkan untuk mengungkapkan rasa terimakasih hamba pada-Mu, Ampunilah hamba atas ketidak tahuan hamba ini.

Kel. Tri Sucipto, Bapak, Ibu, Dista[gembul], Gevy, Salma

Bapak Iftironi, terimakasih atas bimbingannya

Kel. Studio Omahkulon, kalian selalu mengingatkanku untuk menjadi lebih baik

Kel. Besar Jurusan Arsitektur UII Jogjakarta

teman-teman studio TA periode II Angkatan 2006/2007

teman-teman yg setia dalam kebersamaanku[angga, opie, nilam, dedy]keep ciaio..

nuno makasi komputernya, ubay, febri, dody, aswar, ikhsan, dika, polo, anggi, rubi

rio, gambuh, yudi, winda, ririn, faila, and for all bobyner's in the world or in outside the world

dan untuknya yang selalu setia menungguku diujung jalan ini...

terima kasih

KANTOR BIRO KONSULTAN ARSITEKTUR TERPADU

Eksplorasi Karakteristik Gaya Arsitektur Modern Minimalis

DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Ucapan Terimakasih.....	iv
Daftar isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vii
Abstraksi.....	viii
BAB I. Pendahuluan	
1.1 Judul.....	
1.1.1 Judul Tugas Akhir.....	1
1.1.2 Pengertian Judul.....	1
1.2 Latar belakang.....	1
1.3 Penekanan permasalahan perancangan.....	4
1.3.1 permasalahan umum.....	4
1.3.2 permasalahan khusus.....	4
1.4 Tujuan dan sasaran.....	4
1.5 Sistematika.....	5
1.6 Kerangka pola berfikir.....	6
1.7 Keaslian Penulisan.....	7
BAB II. Data dan Referensi	
2.1 identifikasi site.....	8
2.1.1 kriteria pemilihan site.....	9
2.1.2 lokasi site.....	9
2.1.3 kondisi existing site.....	9

2.1.4	potensi site.....	10
2.1.5	potensi sekitar site.....	11

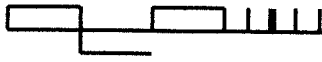
BAB III. Analisa dan Konsep Perancangan

3.1	Studi bangunan arsitektur modern-minimalis	12
3.1.1	studi tipologi bangunan arsitektur modern.....	12
3.1.2	studi tipologi bangunan arsitektur minimalis.....	14
3.1.3	studi tipologi bangunan arsitektur modern-minimalis.....	18
3.2	Studi kasus bangunan biro konsultan arsitektur di yogyakarta.....	20
3.2.1	studi bentuk.....	20
3.2.2	studi fasad.....	21
3.2.3	studi gubahan masa.....	25
3.2.4	studi bahan.....	26
3.2.5	studi karakteristik bangunan.....	28
3.2.5	studi jenis kegiatan.....	29
3.2.6	studi kebutuhan ruang.....	30
3.3	Studi kantor biro konsultan arsitektur.....	31
3.3.1	studi biro konsultan arsitektur terpadu.....	31
3.3.2	studi karakteristik pengguna.....	33
3.3.3	studi jenis kegiatan	35
3.3.4	Studi kebutuhan ruang.....	35
3.4	Studi prinsip gaya arsitektur modern-minimalis sebagai acuan design.....	37
3.4.1	studi bentuk.....	37
3.4.2	studi fasad.....	39
3.4.3	studi gubahan masa.....	42

BAB IV. Hasil Rancangan

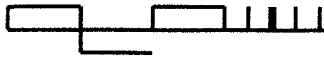
TINJAUAN PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

Site Plan.....	1
Situasi.....	2
Denah lantai 1.....	3
Denah lantai 2.....	4
Denah lantai 3.....	5
Denah lantai 4.....	6
Tampak depan.....	7
Tampak samping kiri.....	8
Tampak samping kanan.....	9
Tampak belakang.....	10
Potongan a-a'.....	11
Potongan b-b'.....	12
Potongan c-c'.....	13
Rencana pondasi.....	14
Rencana atap.....	15
Rencana kolom balok lantai 1.....	16
Rencana kolom balok lantai 2.....	17
Rencana kolom balok lantai 3.....	18
Rencana kolom balok lantai 4.....	19
Rencana titik lampu lantai 1.....	20
Rencana titik lampu lantai 2.....	21
Rencana titik lampu lantai 3.....	22
Rencana titik lampu lantai 4.....	23
Keterangan gambar detail struktur.....	24
Detail struktur.....	25
Detail struktur.....	26
Keterangan gambar detail struktur landscape.....	27
Detail landscape.....	28-33



KANTOR BIRO KONSULTAN ARSITEKTUR TERPADU

Explorasi Karakteristik Gaya Arsitektur Modern Minimalis

THE OFFICE OF INTEGRATED ARCHITECTURE CONSULTANT BUREAU

Exploration Of Modern-Minimalis Architectural Characteristic

ABSTRAK

Arsitektur...arsitektur dahulu dikenal hanya sebagai ilmu merancang bangunan, yang kemudian berkembang menjadi bagaimana perancang bangunan dapat mempelajari dari mulai tata cara menggambar bangunan sampai tata cara meletakkan konstruksi pada bangunan dengan benar, dengan standard-standard yang ada.

*Seiring dengan perkembangan pengetahuan manusia mengenai arsitektur, sampai sekarang sampai detik ini pun arsitektur masih mengalami beberapa deformasi lingkup, yang tadinya seorang arsitek hanya membahas tentang aspek konstruksi ataupun bahan apa yang akan mereka gunakan dalam bangunannya, namun sekarang arsitek dituntut untuk juga bisa memperhitungkan aspek gaya [style]. Karena arsitektur sekarang bukan lagi hanya dianggap sebagai suatu ilmu pasti saja namun arsitektur adalah bagian dari seni merancang bangunan, sungguh dahsyat perkembangan seni arsitektur ini, dapat kita rasakan perkembangan gaya arsitektur ini dari dahulu mulai art deco, neoklasik sampai sekarang yang mulai dikenal arsitektur gaya dekonstruksi dimana struktur tidaklah lagi membatasi seorang arsitek dalam menentukan gaya / style bangunannya. Gaya-gaya dalam arsitektur ini dapat juga dijadikan style seorang arsitek dalam setiap merancang bangunan, contoh seorang arsitek **Mies Van de Rohe** beliau menggunakan konsep gaya arsitektur minimalis, **zaha haditz** beliau menggunakan konsep gaya arsitektur dekonstruksi dan masih banyak lagi, dalam hal ini gaya arsitektur juga dapat berkembang sejalan dengan*

perkembangan zaman, suatu zaman dikatakan berkembang juga dapat dilihat dari gaya arsitekturnya. Unsur pembentukan gaya arsitektur ini dapat dibentuk dari berbagai macam segi pembentuk bangunan itu sendiri, contoh dari unsur bentuk fasad, jenis konstruksi, jenis bahan, dll.

Indonesia sendiri sekarang perkembangan arsitekturnya juga sudah sejalan dengan perkembangan arsitektur dunia, hal ini yang mendasari sekarang muncul berbagai macam biro-biro konsultan arsitektur yang menawarkan berbagai macam gaya-gaya arsitektur sebagai dasar perancangannya. Khususnya di Yogyakarta sendiri biro-biro konsultan ini sangat merebak dimana-mana sehingga diperlukan suatu wadah dimana disitu klien dapat dengan mudah mengetahui sekaligus terjun langsung dalam memilih gaya arsitektur sampai pemilihan bahan bangunan apa yang dia kehendaki untuk bangunannya.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 JUDUL

1.1.1 Judul Tugas Akhir

KANTOR BIRO KONSULTAN ARSITEKTUR TERPADU

Eksplorasi Karakteristik Gaya Arsitektur Modern-Minimalis

1.1.2 Pengertian Judul

Kantor biro konsultan ini merupakan pusat dimana masyarakat diharapkan nantinya dapat melihat perkembangan arsitektur sekaligus dapat mendesain sekaligus dapat juga langsung memilih bahan bangunan apa yang akan digunakan.

1.2 LATAR BELAKANG

Di era-globalisasi sekarang ini orang menginginkan semua serba instant, dalam artian alangkah baiknya jika ada beberapa produk dapat dikemas satu dalam satu wadah akan lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya. Tuntutan ini mulai membudaya dalam masyarakat kita, hadirnya Supermarket dan Mall membentuk pola budaya masyarakat semacam ini. Pola kegiatan yang efektif dan efisien yang selalu menjadi tuntutan. Kebutuhan berkonsultasi tentang bangunan maupun rancang bangunan adalah salah satu kebutuhan yang perlu diwadahi dalam satu wadah yang efisien, efektif, dan nyaman. Sehingga masyarakat pengguna yang membutuhkannya tidak akan merasa kesulitan. Wadah ini dapat diwujudkan antara lain dalam bentuk bangunan Kantor Biro Konsultan Arsitektur Terpadu. Di dalam bangunan tersebut nantinya akan mewadahi beberapa fungsi, seperti :

1. Kantor konsultan arsitek
2. Studio/Workshop arsitek

3. Ruang display
4. Ruang informasi bahan bangunan dan ruang displaynya
5. Ruang informasi teknologi dan ruang displaynya
6. dan ruang-ruang pendukung lainnya

Kenapa di Yogyakarta, dikarenakan di Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang dianggap aman oleh investor untuk menanamkan modalnya (*Kompas, Januari 2006*), sehingga juga berdampak maraknya bisnis jasa biro konsultan di Yogyakarta. Di Yogyakarta lebih kurang 100 buah Biro Konsultan Arsitektur dengan tingkat kelas yang berbeda-beda, dari kelas A sampai E (*Kompas, Desember 2006*).

Masing-masing memiliki bangunan kantor yang tersebar di sekitar wilayah Yogyakarta. Letak kantor biro konsultan arsitektur yang tersebar menyebabkan :

- kurang efisien dalam pelayanan kepada konsumen.
- Sulit berkembangnya biro-biro konsultan kecil.
- Masyarakat hanya mengenal biro-biro konsultan yang besar.
- Masyarakat tidak bisa mendapatkan informasi maksimal tentang arsitektur dengan hanya datang pada satu tempat.
- Kurang bervariasinya produk-produk arsitektur

Karena kondisi ini maka di Yogyakarta butuh bangunan yang dapat mewadahi kegiatan biro konsultan arsitektur dengan unsur-unsur yang saling terkait di dalamnya, yang akan mendasari konsep perancangan adalah konsep *one stop shop*, dimana diharapkan konsumen cukup datang ke bangunan ini dan semua masalah mengenai arsitektur dapat terselesaikan. selama ini tuntutan kebutuhan ini hanya dapat ditemukan pada waktu terjadi kegiatan pameran bangunan dan arsitektur pada event-event tertentu saja..

Sebagai seorang arsitek pada dasarnya dituntut untuk dapat menciptakan sebuah inovasi baru bagi kliennya, hal ini sejalan dengan konsep arsitektur modern yang selalu mengarah pada hal yang baru atau berkaitan dengan inovasi-inovasi baru, selain hal tersebut di Yogyakarta perkembangan gaya arsitektur sudah mulai banyak yang mengarah pada gaya arsitektur modern, hal ini ditunjukkan dengan contoh misalnya adalah bangunan yang sedang dibangun

di daerah jalan Solo bangunan Saphir Square dan bangunan disekitarnya maupun Ambarukmo Mall. Hal tersebut yang mendasari pemilihan gaya arsitektur modern-minimalis pada kantor biro konsultan arsitektur ini, karena sebuah bentuk bangunan hendaknya dapat mencerminkan fungsi didalamnya maka salah satu alternative bentuk fasad maupun bangunannya adalah bangunan gaya arsitektur modern-minimalis dengan tetap mempertimbangkan unsur kenyamanan pengguna..

Arsitektur modern mulai dikenal dan dipopulerkan pada abad pertengahan, setelah masa perang dunia II. Dimana banyak Arsitek mulai banyak menggunakan bahan-bahan bangunan dari pabrikan, dan meminimalisir bentuk-bentuk klasik dengan mengurangi detail ornament-ornamen pada bangunan. Dalam perkembangannya mulai muncul berbagai aliran arsitektur, antara lain : Eklektisme, Neo klasik, Fungsionalis, Purisme Cubism, Art deco, Descontruction hingga pada akhir abad 20-an muncul aliran Arsitektur modern kontemporer dan berkembang lagi ke Arsitektur Modern Minimalis. Yang membedakan gaya modern dari masa ke masa adalah pada penggunaan jenis bahan bangunan, disebabkan oleh adanya penemuan-penemuan atau inovasi-inovasi baru yang menyesuaikan dengan criteria modern pada masanya.

"Arsitektur suatu masa menunjukkan teknologi yang ada pada masa itu".

Arsitektur minimalis artinya Simple secara bentuk maupun fungsi, kesederhanaan gaya(stylistic) yang anti ornament sedangkan desain mencakup penggabungan yang asimetris. namun tetap harmonis.

Arsitektur modern-minimalis artinya bentuk arsitektur maupun fungsi yang mengedepankan bentuk asimetris yang tegas dan meminimalkan ornament serta menggunakan material bangunan baru yang sesuai dengan criteria modern pada masanya

Untuk mawadahi berbagai kepentingan fungsi dalam bangunan ini nantinya lebih ditekankan pada pengertian *Form follows function (Louis Sullivan)* dimana bentuk fasad maupun interior bangunan akan mengikuti fungsi yang akan di wadahnya.

1.3 PENEKANAN PERMASALAHAN PERANCANGAN

1.3.1 Permasalahan Umum Perancangan

Bagaimana merancang Kantor Biro Konsultan Arsitektur Terpadu dengan meng-eksplorasi karakteristik gaya Arsitektur Modern Minimalis pada bentuk fasad dan interior bangunan yang sesuai dengan karakteristik fungsinya.

1.3.2 Permasalahan Khusus Perancangan

1. Bagaimana dapat mengeksplorasi gaya arsitektur modern minimalis, terutama pada bentuk fasad dan tata interior bangunan.
2. Bagaimana dapat mengeksplorasi teknologi bahan dan konsep arsitektur modern minimalis pada bangunan.

1.4 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan

Merancang bangunan Kantor Biro Konsultan Arsitektur Terpadu di Yogyakarta yang meng-eksplorasi karakteristik gaya Arsitektur Modern Minimalis dengan mempertimbangkan aspek karakteristik fungsi kegiatan yang diwadahi .

Sasaran

Bangunan Kantor Biro Konsultan Arsitektur terpadu di Yogyakarta ini dapat melayani segala kebutuhan masyarakat Yogyakarta akan informasi Arsitektur maupun desain yang sesuai perkembangan arsitektur yang terbaru secara mudah, nyaman dan efisien.

1.5 SISTEMATIKA

KANTOR BIRO KONSULTAN ARSITEKTUR TERPADU DI YOGYAKARTA

Eksplorasi Karakteristik Gaya Arsitektur Modern



Latar Belakang:

1. Belum adanya tempat dimana klien dapat mendapatkan informasi bahan sekaligus berkonsultasi mengenai bangunan pada satu tempat saja.
2. Banyak Biro konsultan arsitektur di Yogyakarta namun masih tersebar-sebar.
3. Belum ada biro konsultan di Yogyakarta yang menerapkan konsep gaya Arsitektur Modern Minimalis yang sesuai dengan karakteristik fungsi yang diwadahnya (*form follows function*)

Masalah

Bagaimana merancang bangunan Kantor Biro Konsultan Arsitektur Terpadu di Yogyakarta dengan meng-eksplorasi gaya Arsitektur Modern Minimalis yang sesuai dengan karakteristik fungsi bangunan.

Maksud & Tujuan

Bagaimana merancang bangunan Kantor Biro Konsultan Arsitektur Terpadu di Yogyakarta yang dapat mewedahi keinginan klien untuk mendapatkan berbagai kepentingan Arsitektural pada satu tempat.

Analisis

1. Karakteristik Pengguna
2. Karakteristik Fungsi Bangunan
3. Kebutuhan Ruang
4. Jenis Kegiatan
5. Bentuk
6. Bangunan Arsitektur Modern Minimalis
7. Bangunan Biro Konsultan terpadu di Yogyakarta



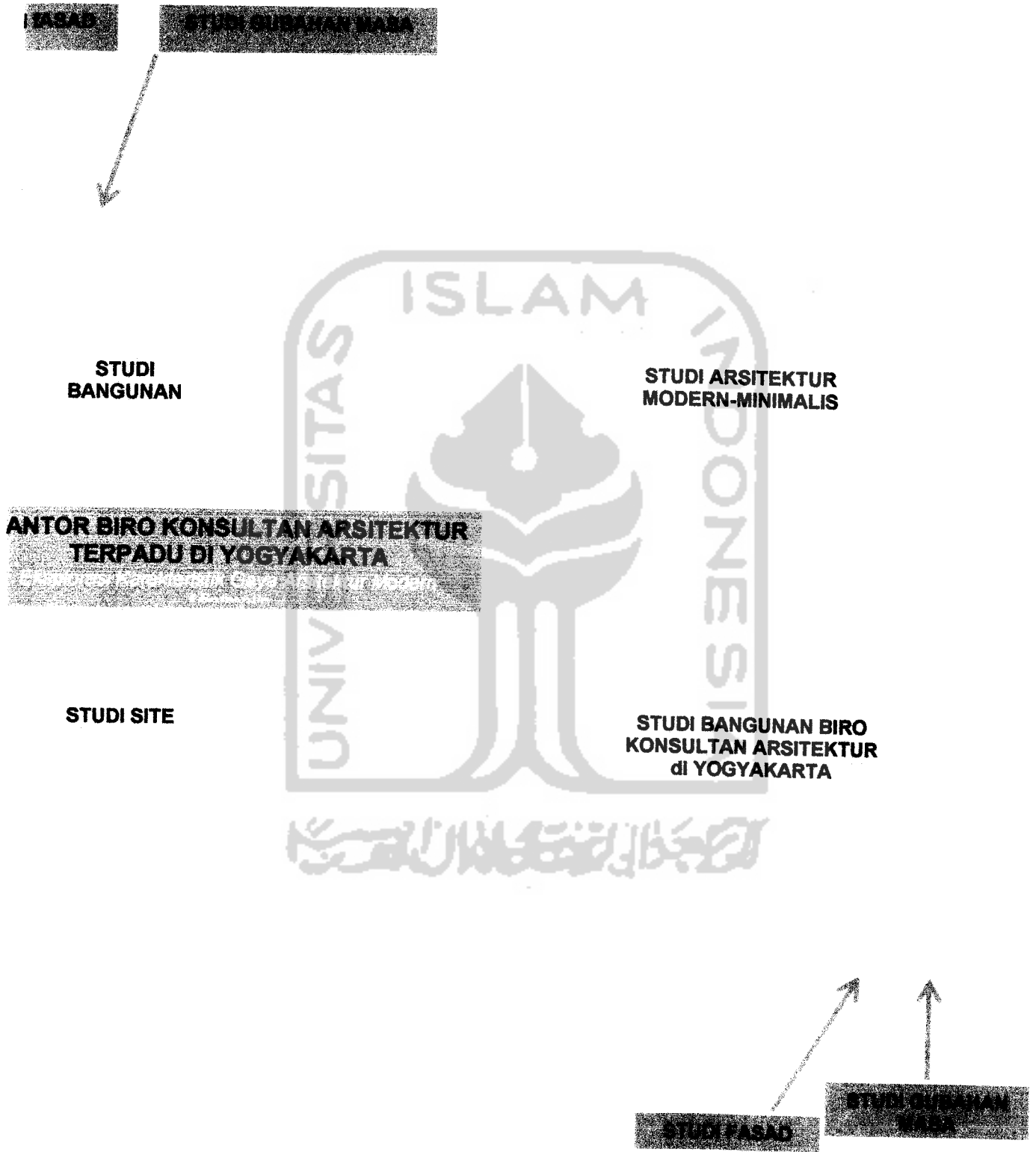
Konsep Dasar Perancangan

Mengedepankan bentuk fasad bangunan dan perancangan ruang dalam gaya Arsitektur Modern Minimalis dengan mempertimbangkan aspek fungsi.



Rancangan

1.6 KERANGKA POLA BERFIKIR



1.7 KEASLIAN PENULISAN

Tugas Akhir :

1. Judul : Pusat Studi Dan Desain Arsitektur Bioklimatis di Yogyakarta.
Oleh : Datta Hittakaraka/99512090,UII,Yogyakarta,2004
Penekanan : Climatic Responsive Architecture Sebagai Dasar Perancangan Bangunan.
2. Judul : Biro Konsultan Arsitektur
Oleh : Beni setiadi/93340078,UII,Yogyakarta,1998
Penekanan : Penekanan pada wawasan Arsitektur Hijau.
3. Judul : Jogja Mall
Oleh : Rahmatina Wahyuningsih/00512027,UII,Yogyakarta,2004
Penekanan : Arsitektur Modern Sebagai Pembentuk Performa Bangunan.
4. Judul : Gallery Seni Ukir di Jepara
Oleh : Nuraeny Triyana M/99512020,UII,Yogyakarta,2004
Penekanan : Arsitektur Modern yang Mengadaptasi Ciri Lokal.

BAB II

DATA dan REFERENSI

2.1 IDENTIFIKASI SITE

Perkembangan kota Yogyakarta sangat dipengaruhi dari aspek perdagangan dan industri kecil, Pengembangan kota Yogyakarta pada tahun periode 2006 ini di fokuskan di daerah Kabupaten Sleman (*BPS : Rencana Pengembangan Yogyakarta 2005*). Peningkatan kesejahteraan masyarakat kabupaten Sleman yang diharapkan nantinya adalah dari sector property (*Kompas*). Untuk daerah Sleman kawasan untuk property di khususkan di sepanjang Jalan Lingkar Utara (Ring Road)

Perdagangan Sleman

Sektor perdagangan, Hotel, dan Restoran memberikan kontribusi dalam PDRB sebesar 18,37% pada tahun 2000. Besarnya kontribusi sektor ini dikarenakan keuntungan lokasi Kabupaten Sleman yang berdekatan dengan kota Yogyakarta. Dari identifikasi yang dilakukan, ada beberapa kawasan pendorong sektor perdagangan, hotel, dan restoran ini, yaitu:

- Restoran yang tersebar disepanjang jalan kaliurang dan lokasi lain sekitar kampus.
- Kawasan Jalan Kaliurang (perkantoran, bank, asuransi, pertokoan, rumah makan dan pendidikan-pelatihan)
- Kawasan sepanjang Ring-road utara terutama ruas Jl Magelang - Jl Maguwo (pertokoan, kampus, perkantoran).
- Kawasan Jalan Godean (pertokoan retail dan non-retail).
- Kawasan Jalan AM Sangaji (Monjali) ke utara (retail, jasa retail).

Sektor	PDRB (dalam juta Rupiah Harga Konstan 1993)							
	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
Pertanian	194.316	193.587	204.536	218.417	218.899	176.486	186.437	205.617
Pertambangan	7.277	7.561	7.228	7.420	7.129	7.859	8.265	8.527
Industri	693.571	700.877	719.873	734.874	751.832	729.479	774.179	794.465
Elektrik, Gas dan Air	2.782	5.579	6.574	7.804	9.118	10.448	11.907	13.390
Barangian	137.548	144.447	156.557	173.559	180.772	148.133	147.482	160.620
Perdagangan	160.719	190.216	215.058	234.173	250.537	252.382	255.535	266.111
Pengangkutan & Komunikasi	123.234	127.050	136.036	146.033	150.272	150.439	151.753	156.013
Kerajinan	136.489	146.001	161.131	173.683	177.540	173.000	175.575	166.151
Jasa-jasa	157.120	204.622	226.731	240.317	256.107	242.442	247.312	255.538
Total (Harga Berlaku)	1.142.246	1.234.722	1.335.484	1.445.705	1.496.861	1.377.233	1.403.780	1.451.772
Pendapatan (Omng)	798.525	764.265	807.065	877.049	940.111	893.523	890.714	931.577
PDRB per Kapita (Rp./Tahun)	1.490.593	1.574.332	1.663.771	1.759.795	1.780.292	1.600.460	1.593.911	1.610.616
Pertumbuhan Ekonomi	-	8.10%	8.16%	8.25%	3.54%	-7.99%	1.93%	3.42%

(Sumber: BPS-2002)

2.1.1 kriteria pemilihan site

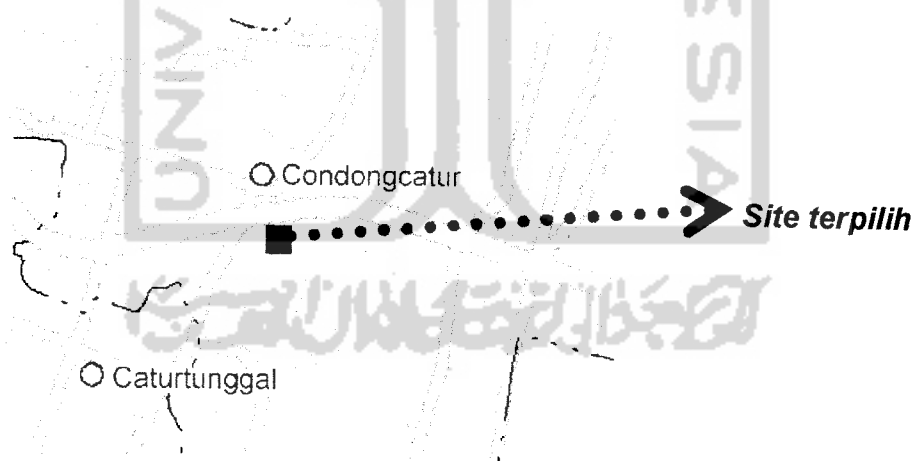
Dasar pemilihan site berdasarkan pertimbangan:

1. Site harus mudah diakses dari berbagai tempat.
2. Lingkungan site merupakan daerah tata guna lahan yang difungsikan sebagai kawasan industri perdagangan atau perkantoran
3. Tersedianya infrastruktur yang dapat mendukung bangunan (Jaringan Listrik, Telpon, Air, dll)
4. Lokasi site didukung oleh bangunan dalam konteks bangunan Biro konsultan arsitektur.

2.1.2 Lokasi site

Berdasarkan pertimbangan penentuan site yang sesuai untuk Kantor Biro Konsultan Arsitektur Terpadu maka lokasi yang dianggap sesuai berada di daerah Condong Catur, Ring Road Utara, Depok, Sleman, Yogyakarta

Lokasi site :





2.1.3 Kondisi Eksisting Site

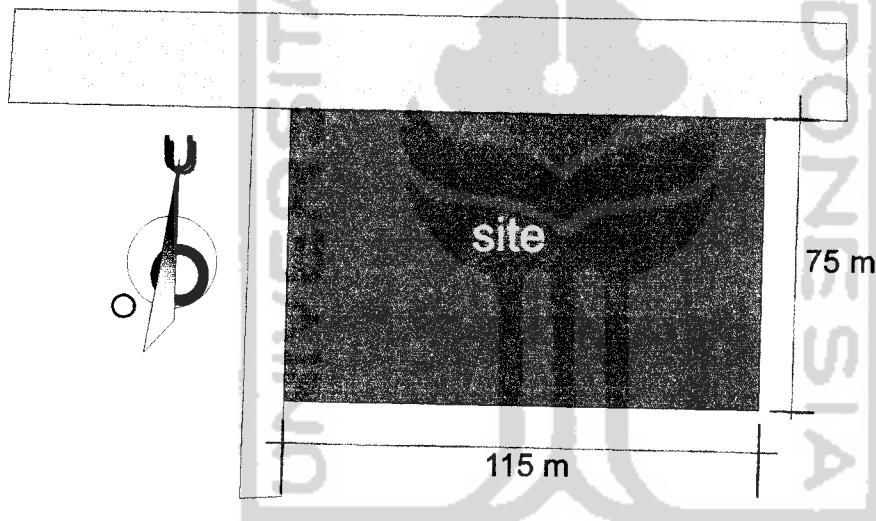
Site sekarang berupa area persawahan yang kurang produktif lagi, Lokasi tepatnya di Selatan Ring Road Utara Condong Catur Depok, Sleman Yogyakarta.

Batas-batas Site:

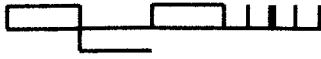
- Sebelah Utara : Jalan Ring Road, Pertokoan dan Kantor Polisi Daerah
- Sebelah Selatan : Area Persawahan
- Sebelah Timur : Area Persawahan
- Sebelah Barat : Pemukiman penduduk dan Area Persawahan

Luas lahan : + 5000 m²

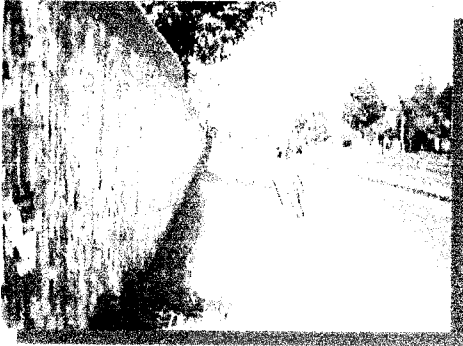
2.1.4 Potensi Site



Lokasi Site sekarang adalah area persawahan



2.1.5 Potensi Lingkungan Sekitar



Sirkulasi jalan depan site



*Barat Site : Jalan setapak ke
Pemukiman penduduk*



Utara Site : Pertokoan dan Kantor Polisi Daerah

BAB III

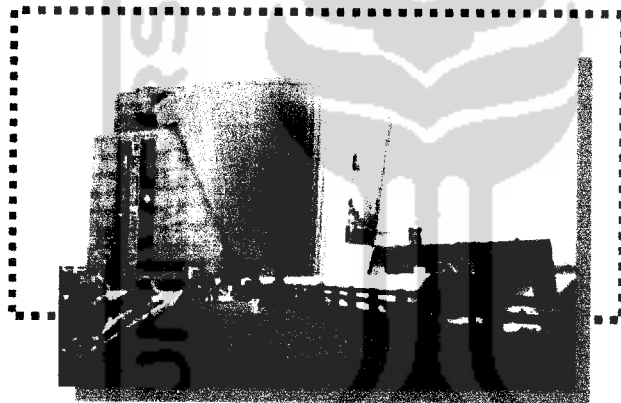
ANALISA dan KONSEP PERANCANGAN

3.1 STUDI BANGUNAN ARSITEKTUR MODERN MINIMALIS

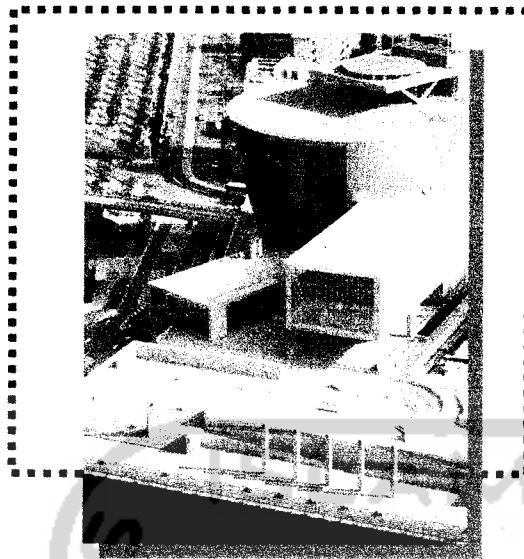
3.1.1 Studi Tipologi Bangunan Arsitektur Modern

Seperti telah diulas diatas pada latar belakang, bahwasannya bangunan aliran gaya Arsitektur Modern sudah dikenal setelah perang dunia II, dan dipopulerkan oleh beberapa arsitek terkenal dari berbagai negara. Arsitek tersebut antara lain:

1. **Tadao Ando**, berikut adalah karya beliau pada sebuah bangunan Museum.



Bangunan memadukan antara unsur kotak dan lingkaran secara tegas, luwes serta apa adanya dengan meminimalkan bahan material serta mengurangi detail-detail ornemental serta meniadakan garis-garis vertical horizontal



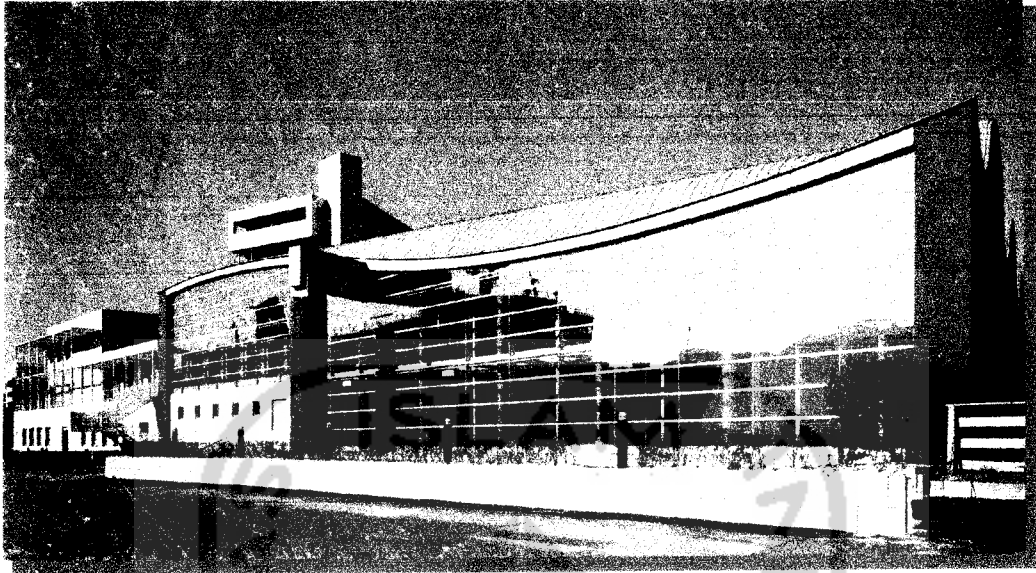
Bangunan didominasi oleh bentuk kubus dan pengulangan/repetisi bentuk yang simetris. Seperti terlihat bangunan diatas didominasi material yang transparan.

Pada pengolahan ruang eksterior dibuat minim detail

2. **Arata Isozaki**, berikut adalah karya beliau :



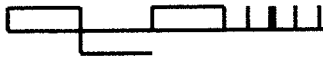
Bentuk kotak (cubism) sangat terasa berpengaruh pada bangunan ini dan untuk menyelaraskan bangunan di cat dengan warna-warna yang kontras.



Penggunaan jenis material kaca menimbulkan kesan bangunan yang transparan.
Penggunaan warna-warna yang kontras menguatkan kesan transparan.

3.1.2 Studi Tipologi Bangunan Arsitektur Minimalis

Bangunan minimalis bukan berarti bangunan yang “kurang ide”. melainkan sebuah bangunan yang sarat akan simbol serta mengedepankan bentuk dan fungsi secara maksimal aliran *form follows function* (louis Sullivan) cukup sesuai untuk gaya arsitektur minimalis. Bangunan ber-arsitektur minimalis untuk jaman sekarang di era abad-20 ini lebih diminati karena bangunan Arsitektur minimalis lebih tertata, dinamis, simple dan mempunyai cita rasa yang tinggi. Pada dasarnya Arsitektur minimalis adalah sebuah upaya dari seorang Arsitek untuk memaksimalkan bentuk dengan meminimalkan segala macam ornamental bangunan, dengan tujuan memperoleh suasana bangunan yang ringan.

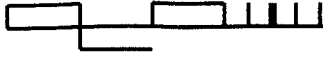


Berikut beberapa contoh bangunan yang menerapkan konsep gaya Arsitektur Minimalis:

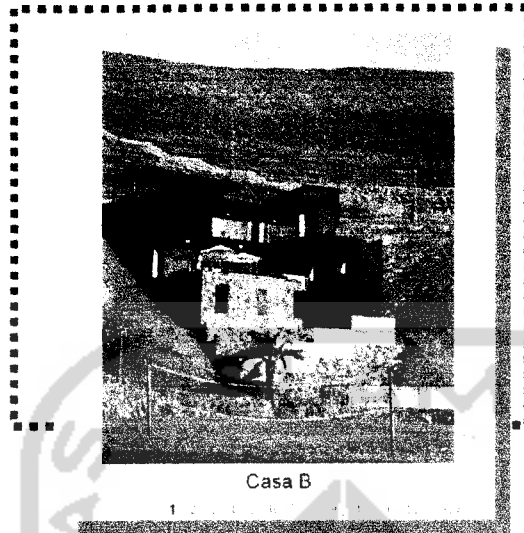
1. Timothy Hursley HouseStudio



Fasad bangunan hanya simple tanpa banyak ornament-ornament fasad.
Bangunan lebih terkesan tertutup karena didominasi dinding yang massif.
Bentuk dasar bangunan adalah kubus.

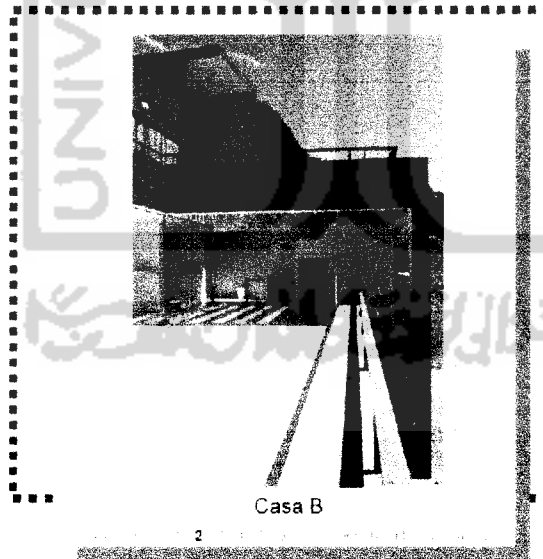


2. Jean Pierre Crousse



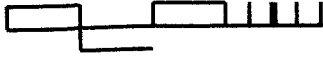
Casa B

Kesan Simetris dan Geometris sangat kuat pada bangunan ini. Kontras warna lebih menegaskan keberadaan bangunan ini.



Casa B

Bukan berarti bangunan minimalis pastilah mempunyai bentuk kotak, namun bentuk kotak merupakan bentukan paling efisien dari segi bentuk.



Bangunan dirasa mempunyai konsep minimalis jika sudah sampai menyentuh pada konsep ruang dalam. Ruang dalam yang minimalis mempunyai ciri yang kuat pada penggunaan material bahan bangunannya dan pada penggunaan furniturnya, sebuah ruangan minimalis akan sangat memaksimalkan fungsi ruang dengan apa adanya. Ruang yang berkonsep minimalis mempunyai kesan lega dan lapang karena mata tidak terganggu dengan detail-detail yang rumit..



Kosong bukan berarti tidak ada namun kosong adalah sebuah langkah awal munculnya gagasan besar.

Less is more (Mies Van de Rohe)

3.1.3 Studi Tipologi Bangunan Arsitektur Modern Minimalis

Bangunan berkonsep Arsitektur Modern Minimalis merupakan perpaduan konsep Modern dan Minimalis, dengan kata lain bangunan yang berkonsep ***Arsitektur Modern Minimalis adalah bentuk arsitektur maupun fungsi yang mengedepankan bentukan asimetris yang tegas dan meminimalkan ornament serta menggunakan material bangunan baru yang sesuai dengan criteria modern pada masanya.*** Berikut adalah beberapa contoh bangunan yang berkonsep Arsitektur Modern Minimalis :

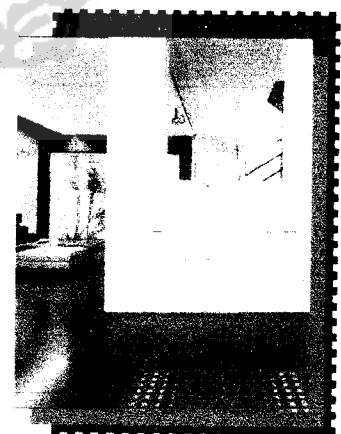
1. Rumah Joe Tan , di Jakarta Utara, Arsitek Joe Tan



Bentuk kotak dan permainan bidang-bidang horizontal-vertikal sangat menegaskan gaya Arsitektur Modern Minimalis, dengan tidak banyak ornament yang ingin ditonjolkan, namun bentuk bangunan tetap enak untuk dilihat. Penggunaan material bangunan juga di minimalkan sesuai kebutuhan.



Konsep gaya Arsitektur Modern Minimalis pada interior ruang, ruangan didominasi warna-warna kontras, untuk menunjukkan agar ruangan agar tidak terkesan monoton. Garis-garis horizontal-vertikal sangat kuat untuk menegaskan konsep



2. Rumah Herman, di Jakarta Utara, Arsitek Ir. Farhat Binnur.



Penerapan gaya Arsitektur Modern Minimalis pada bangunan ini adalah pada pengkontrasan penggunaan material dan kontras warna, dengan memadukan material kaca dan dinding massif membuat bangunan terasa ringan namun tetap tegas.



Interior bangunan disinkronkan dengan fasad bangunan untuk lebih menegaskan konsep Modern Minimalis, Pengkontrasan warna dan pemilihan bahan material bangunan dan furniture yang simple tanpa banyak detail diterapkan dalam interior rumah ini.

3.2 STUDI KASUS BANGUNAN BIRO KONSULTAN ARSITEKTUR di YOGYAKARTA

3.2.1 Studi Bentuk

Bangunan biro-biro konsultan arsitektur yang ada di beberapa tempat di Yogyakarta memiliki bermacam-macam bentuk dan konsep, namun dari kesemuanya itu dapat di golongan menjadi 2 kriteria. Pertama, bangunan merupakan bangunan lama yang direnovasi sedemikian rupa sehingga terkesan lebih modern, yang kedua adalah bangunan yang hanya “dipermaak” pada bagian fasadnya. Berdasarkan pengamatan pada beberapa lokasi kantor biro konsultan arsitektur di Yogyakarta ada beberapa bangunan yang ingin mengarah pada konsep bangunan modern minimalis dimana bangunan yang berkonsep Arsitektur Modern Minimalis adalah bentuk arsitektur maupun fungsi yang mengedepankan bentukan asimetris yang tegas dan meminimalkan ornament serta menggunakan material bangunan baru yang sesuai dengan criteria modern pada masanya, namun masih kurang maksimal karena belum menemukan suatu karakter yang kuat..

Dengan mempertimbangkan ciri-ciri Arsitektur Modern-Minimalis, dimana bangunan dapat dikatakan memiliki gaya arsitektur modern minimalis jika bangunan tersebut memiliki criteria:

1. Gubahan masa, fasad maupun interior ruang yang asimetris (penekanan pada bentuk kotak/kubus).
2. Meminimalkan/ meniadakan ornament/detail arsitektural.
3. Memiliki fungsi-fungsi ruang yang diefisiensikan, ruang-ruang difungsikan secara maksimal (efisensi aksesibilitas ruang dan produktifitas kerja).
4. Penggunaan bahan material bangunan yang baru, sesuai ciri khas bangunan modern (Kaca, baja, warna, keramik dan bahan-bahan bangunan baru)

3.2.2 Studi Fasad

Berdasarkan ciri-ciri bangunan arsitektur modern-minimalis diatas maka akan dianalisa gaya arsitektur bangunan biro konsultan yang ada di Yogyakarta.

berikut adalah beberapa contoh bangunan biro konsultan arsitektur yang ada di Yogyakarta :

1. Biro konsultan Tiga Sodara Group ,di Jln. Monumen Jogja Kembali

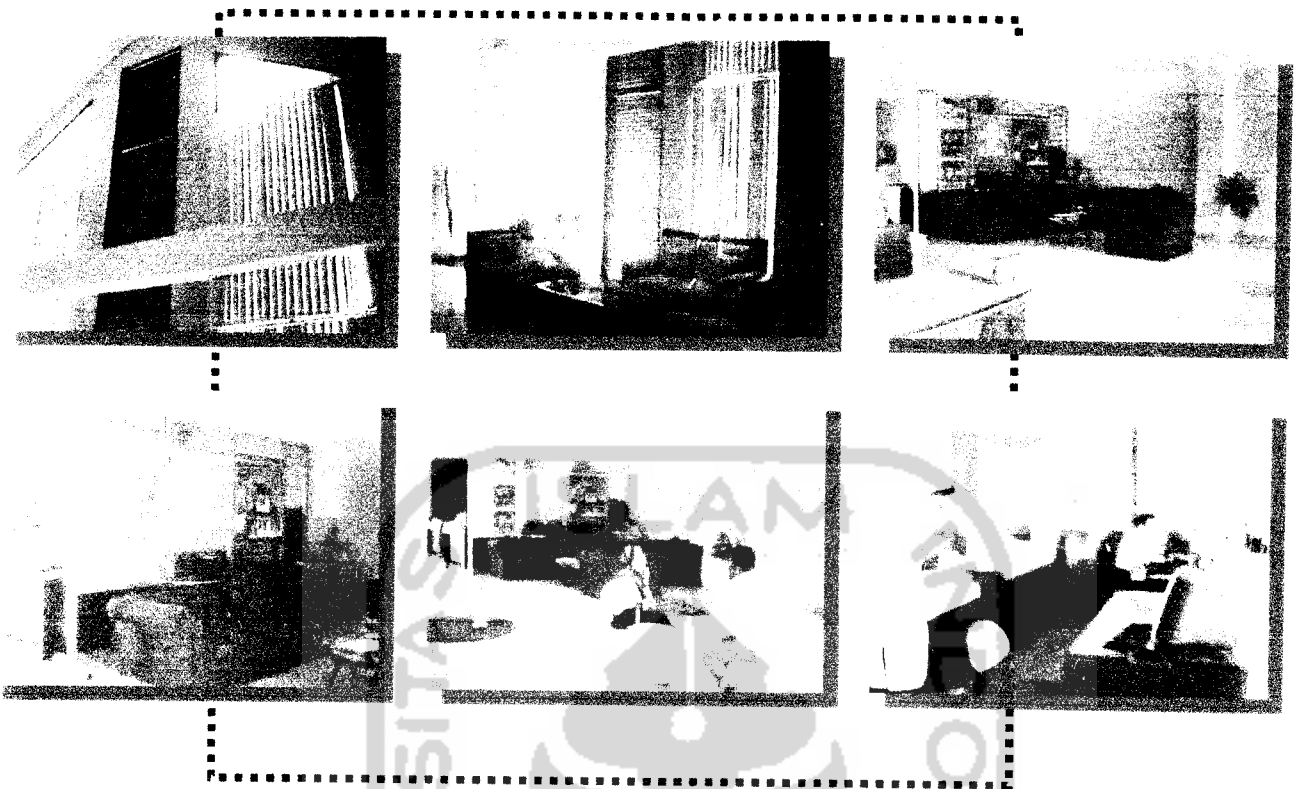


Eksterior

Bentuk : Bangunan biro ini memiliki konsep dasar bangunan modern-tropis, penggunaan penutup atap dak di pintu masuk menegaskan bentukan kubus serta penggunaan bentuk kaca yang memanjang dari lantai 1 sampai lantai 2 disamping supaya agar cahaya dapat efisien masuk dalam ruangan dalam juga untuk lebih menegaskan kesan transparan yang merupakan salah satu ciri dari bangunan modern, penggunaan atap miring merupakan ciri dari bangunan tropis.

Ornament : Baik fasad maupun interior bangunan ini tidak banyak menggunakan ornament , hanya pada fasad terdapat sedikit ornament berupa garis-garis horizontal sehingga menampakkan kesan bangunan modern (asimetris) .

Material bangunan : Penggunaan bahan material paving dari batu alam lebih menegaskan cirri bangunan tropis, namun penggunaan keramik dan material kaca sebagai pintu masuk bangunan pada interior bangunan menegaskan kesan modern. Penutup atap menggunakan bahan material asbes. Plafond menggunakan bahan material dari kayu ramin . Penggunaan warna pada bangunan ini tidak banyak ,lebih banyak didominasi warna coklat muda dan coklat tua. untuk menegaskan bentuk.



Interior

Fungsi ruang : Penempatan ruang-ruang biro konsultan ini dibuat maksimal, di lantai 1 saat pertama masuk ke dalam bangunan akan ada resepsionis kemudian disamping resepsionis adalah ruang pertemuan kemudian di bagian belakang yang hanya dipisahkan oleh dinding partisi dari material kaca adalah ruang kerja arsitek dan bagian administrasi. Dan di bagian paling belakang adalah taman untuk istirahat karyawan. Sedangkan di lantai 2 digunakan sebagai gudang , ruang draftman dan ruang kerja direktur. Penempatan ruang-ruang di buat sederhana untuk menghasilkan efisiensi aksesibilitas kerja karyawan dan klien.

Ornament : Ruang interior biro konsultan ini mengurangi ornament-ornament, hanya penggunaan lis gypsum pada plafond . Penegasan kesan asimetris pada ekterior bangunan kurang terasa pada interior bangunan. Ornament-ornament dinding partisi berupa gambar-gambar produk dari biro konsultan ini.

Material bahan bangunan : Seluruh lantai pada interior bangunan menggunakan keramik ukuran 40x40 cm. Plafond pada lantai 1 menggunakan gypsum sedangkan plafond di lantai 2 menggunakan kayu ramin. Penggunaan warna pada interior bangunan juga tidak banyak , memadukan warna putih pada tembok dalam dan coklat muda.

2. Biro konsultan Merapi Arsitagraha, di Jln. AM Sangaji



Eksterior

Bentuk : Bangunan biro konsultan arsitektur ini memiliki konsep dasar bangunan modern-kolonial, bangunan mengadopsi unsur-unsur bangunan colonial (bangunan colonial : bangunan pada zaman penjajahan belanda) yaitu pada bentuk atap yang miring 15 derajat dan penggunaan jendela-jendela. Penggunaan jendela yang tinggi 2m dan lebar 0.5 m yang disusun berderetan menegaskan kesan modern bangunan modern yang asimetris. Pada fasad banyak menggunakan bentukan-bentukan kubus, seperti terlihat pada shading-shading. Atap di buat miring untuk mensikapi iklim tropis Indonesia dan menegaskan kesan bangunan tropis.

Ornament : Karena konsep dari bangunan ini adalah modern-kolonial maka cirri-ciri ornament bangunan colonial masih ada, namun tidak banyak digunakan da dinding..

Material bangunan : Batu alam mendominasi eksterior bangunan ini, dan pada selasar digunakan penutup atap dari bahan polycarbonate, sedangkan untuk penutup atap digunakan genteng pabrikan dari Surabaya.



Interior

Fungsi ruang : Penempatan ruang-ruang biro ini hamper sama dengan penempatan ruang pada PT. Tiga Saudara, hanya ruang untuk drafter dan pimpinan dibedakan bangunannya dengan ruang administrasi dan marketing (pemisahan ini dimaksudkan agar produktifitas kerja menjadi maksimal).

Ornament interior : Ornament di dominasi penataan batu alam , dan penggunaan gambar-gambar grafis pada kaca-kaca pintu. Penataan tegel juga dibuat asimetris mengadopsi penataan tegel pada zaman colonial, yang sesuai dengan cirri bangunan modern.

Material bangunan : Penggunaan bahan material kaca sebagai pintu, kaca tersebut di buat lebar 3 m dan mempunyai ketebalan 1 cm dan tahan getaran, di buat tanpa lis sehingga menggunakan system pemasangan *frameless* . Untuk dinding luar banyak menggunakan bahan batu alam sebagai penutup dinding. Sedangkan penutup atap ruang istirahat

Kesimpulan :

Konsep bentuk arsitektur bangunan Biro Konsultan di Yogyakarta mulai mengarah pada bangunan arsitektur modern, namun karena masih ada unsur budaya/kebiasaan yang ada di masyarakat maka bangunan tersebut masih banyak mengadopsi bentukan-bentukan dari bangunan tradisional maupun colonial.

3.2.3 Studi Gubahan Masa

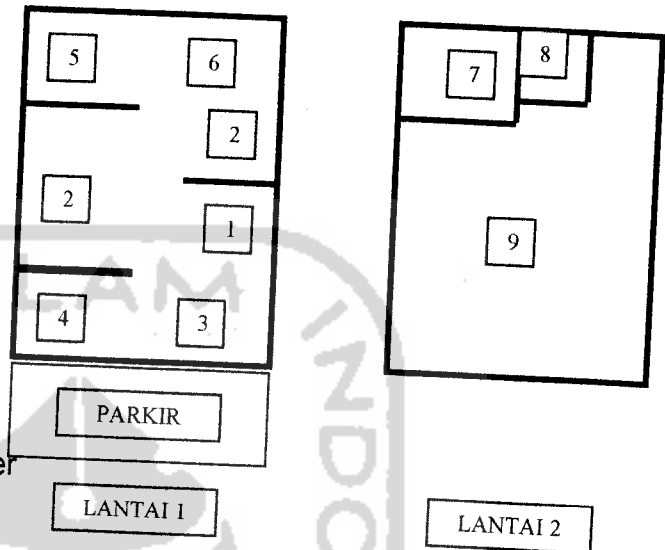
Gubahan masa di biro konsultan PT. Tiga Saudara Group fungsi dijadikan dalam satu bangunan :

Lantai 1 :

1. Ruang Pameran produk
2. Ruang Administrasi
3. Ruang Penerima tamu
4. Ruang Marketing
5. Ruang Istirahat karyawan
6. Servis

Lantai 2 :

7. Ruang Pimpinan Perusahaan
8. Ruang Kerja Arsitek dan Drafter
9. Gudang



Hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan site yang kemudian ruang-ruang dibuat saling berdekatan sehingga efisiensi kerja dapat tercapai.

Gubahan masa di biro konsultan PT. Merapi Arsitagraha ada dua bangunan utama yang berbeda menurut fungsinya :

Bangunan 1 :

1. Ruang Pameran produk
2. Ruang Penerima tamu
3. Ruang Bagian Administrasi
4. Ruang Tunggu Klien

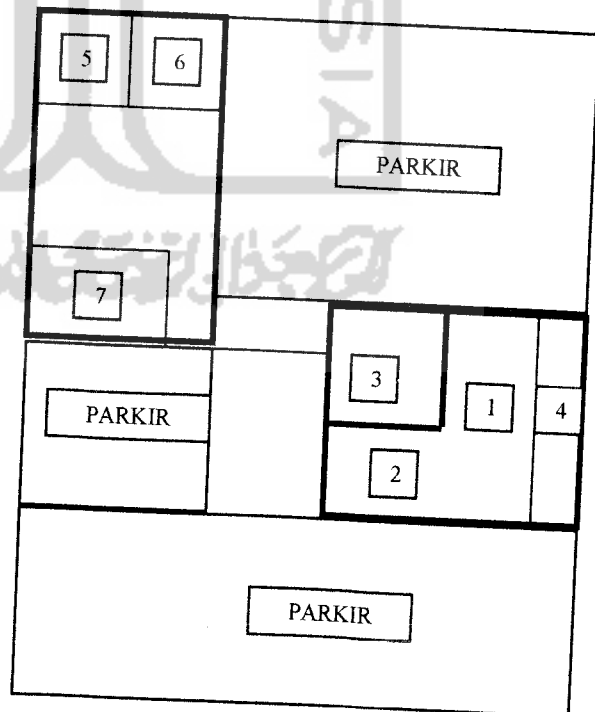
Bangunan 2 :

Lantai 1 :

5. Ruang Pimpinan Perusahaan
6. Ruang Arsitek dan staf ahli
7. Ruang Istirahat karyawan






Lantai 2 :






8. Ruang Drafter
9. Ruang coordinator studio



3.2.4 Studi Bahan

Bahan-bahan material yang digunakan di kedua bangunan biro konsultan ini mempunyai spesifikasi yang berbeda tetapi mempunyai jenis material yang relative sama :

	Bahan	Karakteristik
1.		Paving dari batu alam Warna Coklat Mempunyai muka atas yang kasar Digunakan pada area pintu masuk dan area parkir
2.		Paving dari batu alam Warna Hitam Mempunyai muka atas yang kasar Digunakan pada area pintu masuk dan area parkir
3.		Genteng pabrikan Warna Hitam Mempunyai muka atas yang halus Digunakan pada seluruh atap bangunan utama
4.		Atap Polykarbonat Warna Hitam Transparan Digunakan penutup atap area selasar
5.		Batu alam / Batu Candi Warna Hitam Mempunyai muka atas yang halus Digunakan pada selubung dinding luar

6.		Kayu Warna Abu-abu Mempunyai muka atas yang halus Digunakan pada Jendela
7.		Kaca Warna Hitam Transparan Digunakan untuk jendela dan pintu
8.		Atap asbes Warna Putih Mempunyai muka atas halus dan bergelombang Digunakan pada penutup atap kanopi
9.		Paving dari batu alam Warna Coklat Mempunyai muka atas yang kasar Digunakan pada selubung dinding interior
10.		Lantai keramik Warna Putih Mempunyai muka atas yang halus Digunakan pada penutup seluruh lantai bangunan

3.2.5 Studi Karakteristik Pengguna

Kedua biro konsultan memiliki bentuk karakteristik pengguna yang sama, berikut adalah kesimpulan yang diambil berdasarkan survey pada biro konsultan arsitektur PT. Tiga Saudara Group dan PT. Merapi Arsitagraha :

Studi Karakteristik Pengguna

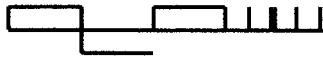
Pengguna	karakteristik
<ul style="list-style-type: none"> • Direktur 	Duduk sambil menulis/menggambar di meja kerja, mengobrol dengan klien membahas pekerjaan, mengadakan rapat dengan karyawan
<ul style="list-style-type: none"> • Arsitek Kepala 	Menggambar di meja kerja/computer, berdiskusi
<ul style="list-style-type: none"> • Arsitek & Ahli 	Menggambar di meja kerja/computer, berdiskusi dengan staf-staf ahli, istirahat
<ul style="list-style-type: none"> • Koordinator Proyek 	Lebih banyak bekerja di lapangan/di lokasi proyek
<ul style="list-style-type: none"> • Draftman & coordinator Studio 	Menggambar/bekerja menggunakan komputer
<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan Administrasi & Marketing 	Duduk sambil menulis di meja kerja, bekerja dengan menggunakan computer, duduk melayani klien.
<ul style="list-style-type: none"> • Klien 	Duduk berdiskusi dengan bagian marketing dan arsitek.

3.2.6 Studi Jenis Kegiatan

Berikut adalah kesimpulan yang diambil dari survey jenis kegiatan pada biro konsultan arsitektur PT. Tiga Saudara Group dan PT. Merapi Arsitagraha :

Studi Jenis Kegiatan

Pengguna	Jenis Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> • Direktur 	Mengawasi dan bertanggung jawab terhadap kegiatan biro konsultan, meloby proyek.
<ul style="list-style-type: none"> • Arsitek Kepala 	Merancang gambar/desain proyek
<ul style="list-style-type: none"> • Arsitek & Ahli 	Memperhitungkan berbagai aspek yang menyangkut gambar/desain yang diajukan Arsitek kepala.
<ul style="list-style-type: none"> • Koordinator Proyek 	Bertanggung jawab terhadap berjalannya proyek di lapangan.
<ul style="list-style-type: none"> • Draftman & coordinator Studio 	Menggambar lebih detail gambar/desain yang sudah disetujui arsitek kepala., bertanggung jawab dengan kegiatan di studio.
<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan Administrasi & Marketing 	Mengurusi administrasi karyawan , mengurus penjualan produk kepada klien
<ul style="list-style-type: none"> • Klien 	Memesan gambar/desain bangunan, konsultasi tentang bangunan/arsitektur.



3.2.7 Studi Kebutuhan Ruang

Berikut adalah studi kebutuhan ruang berdasarkan survey yang dilakukan pada biro konsultan arsitektur PT. Tiga Saudara Group dan PT. Merapi Arsitagraha :

Nama Ruang
• Direktur
• Arsitek Kepala
• Arsitek
• Staf Ahli
• Koordinator Proyek
• Koordinator Studio
• Draftman
• Administrasi
• Marketing
• Penerima Klien
• Rapat
• MEE
• Servis
• Parkir



3.3 STUDI KANTOR BIRO KONSULTAN ARSITEKTUR

3.3.1 Studi Biro Konsultan Arsitektur Terpadu

Kantor biro konsultan arsitektur ini akan mewadahi beberapa fungsi selain sebagai biro konsultan arsitektur juga sebagai tempat dimana klien bisa langsung mendapatkan informasi mengenai teknologi bahan maupun teknologi arsitektur yang sedang atau yang baru dan banyak digunakan di dunia arsitektur. Berikut akan dijelaskan mengenai beberapa fungsi yang akan diwadahi kantor biro konsultan arsitektur terpadu ini :

Pengertian Biro Konsultan arsitektur

Biro konsultan arsitektur adalah suatu badan yang memiliki kemampuan dalam berbagai disiplin ilmu dalam bidangnya masing-masing yang bertindak baik sebagai penasehat dan atau perencana (dalam hal ini bidang struktur dan konstruksi), yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pemilik sekaligus dapat bertindak sebagai pengawas dalam pelaksanaannya.

Pengertian Tempat Display dan Retail Bahan Material Bangunan

Tempat dimana klien bisa mendapatka informasi maupun konsultasi mengenai jenis-jenis bahan material bangunan yang sedang banyak digunakan maupun yang terbaru, disertai juga tempat untuk display mengenai cara aplikasi dalam bangunan. Sehingga klien tidak perlu pergi ketempat lain untuk hanya mendapatkan informasi mengenai teknologi bahan .

Pengertian Tempat Display Teknologi Arsitektur

Tempat dimana perusahaan pengembang dan kontraktor atau perusahaan perorangan dapat memamerkan karya-karya arsitektur maupun teknologi arsitekturnya yang terbaru, dalam hal ini peserta pameran bisa datang dari luar Yogyakarta maupun dari mancanegara. Tempat display ini bersifat dapat disewakan untuk kepentingan pemeran karya arsitektur tertentu.

3.3.2 Studi Karakteristik Pengguna

Kantor Biro Konsultan Terpadu secara umum bertujuan melayani kebutuhan masyarakat dalam hal informasi arsitektur maupun desain yang sesuai perkembangan arsitektur yang terbaru, karakteristik pengguna yang sesuai dengan tujuan diatas adalah:

Studi Karakteristik Pengguna

Pengguna	karakteristik
a. Kantor Biro Konsultan	
• Direktur	Duduk sambil menulis/menggambar di meja kerja, mengobrol dengan klien membahas pekerjaan, mengadakan rapat dengan karyawan
• Arsitek Kepala	Menggambar di meja kerja/computer, berdiskusi
• Arsitek & Ahli	Menggambar di meja kerja/computer, berdiskusi dengan staf-staf ahli, istirahat
• Koordinator Proyek	Lebih banyak bekerja di lapangan/di lokasi proyek
• Draftman & coordinator Studio	Menggambar/bekerja menggunakan komputer
• Karyawan Administrasi & Marketing	Duduk sambil menulis di meja kerja, bekerja dengan menggunakan computer, duduk melayani klien.
• Klien	Duduk berdiskusi dengan bagian marketing dan arsitek.
b. Display dan Retail Bahan Material Bangunan	
• Kepala Bagian	Duduk menulis/bekerja dengan computer, berkeliling bagian display dan retail

• Karyawan Marketing	Berkeliling melayani pembeli
• Karyawan Administrasi	Duduk sambil menulis di meja kerja, bekerja dengan menggunakan computer
• Karyawan	Mengangkut keluar-masuk produk
• Pengunjung	Berjalan berkeliling bangunan
c. Display Teknologi Arsitektur	
• Kepala Bagian	Duduk menulis/bekerja dengan computer, berkeliling bagian display teknologi arsitektur
• Arsitek	Duduk/berdiri untuk berdiskusi dengan klien
• Karyawan Marketing	Berkeliling melayani klien
• Karyawan Administrasi	Duduk sambil menulis di meja kerja, bekerja dengan menggunakan computer
• Pengunjung	Berjalan berkeliling bangunan.

3.3.3 Studi Jenis Kegiatan

Kantor Biro Konsultan Terpadu ini dibagi menjadi 3 sub bagian kegiatan yang disesuaikan dengan jenis kegiatannya:

- a. Kantor Biro Konsultan
- b. Display dan Retail Bahan Material Bangunan
- c. Display Teknologi Arsitektur

Studi Jenis Kegiatan

Pengguna	Jenis Kegiatan
a. Kantor Biro Konsultan	
• Direktur	Mengawasi dan bertanggung jawab terhadap kegiatan biro konsultan, meloby proyek.
• Arsitek Kepala	Merancang gambar/desain proyek

<ul style="list-style-type: none"> • Arsitek & Ahli 	Memperhitungkan berbagai aspek yang menyangkut gambar/desain yang diajukan Arsitek kepala.
<ul style="list-style-type: none"> • Koordinator Proyek 	Bertanggung jawab terhadap berjalannya proyek di lapangan.
<ul style="list-style-type: none"> • Draftman & coordinator Studio 	Menggambar lebih detail gambar/desain yang sudah disetujui arsitek kepala., bertanggung jawab dengan kegiatan di studio.
<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan Administrasi & Marketing 	Mengurusi administrasi karyawan , mengurusi penjualan produk kepada klien
<ul style="list-style-type: none"> • Klien 	Memesan gambar/desain bangunan, konsultasi tentang bangunan/arsitektur.
b. Display dan Retail Bahan Material Bangunan	
<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bagian 	Bertanggung jawab dan mengawasi jalannya kegiatan display dan penjualan bahan material.
<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan Marketing 	Mengurusi penjualan produk pada pembeli
<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan Administrasi 	Mengurusi Administrasi karyawan
<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan 	Mengurusi kegiatan keluar-masuk produk
<ul style="list-style-type: none"> • Pengunjung 	Melihat-lihat produk, berkonsultasi tentang bahan bangunan, membeli produk
c. Display Teknologi Arsitektur	
<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bagian 	Mengawasi dan bertanggung jawab terhadap kegiatan display teknologi arsitektur

• Arsitek	Bertanggung jawab atas penjelasan tentang produk yang dipamerkan.
• Karyawan Marketing	Melayani pengunjung untuk penjualan
• Karyawan Administrasi	Melayani Administrasi karyawan
• Pengunjung	Melihat-lihat produk, berkonsultasi tentang produk.

3.3.4 Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang berdasarkan pengguna dan jenis kegiatan, yaitu:

Kebutuhan Ruang Kantor Biro Konsultan

Kebutuhan Ruang	Kapasitas (asumsi)	Luas (m2)
1. Direktur	1 Orang	30
2. Arsitek Kepala	3 Orang	80
3. Arsitek	5 Orang	100
4. Ahli Interior	2 Orang	50
5. Ahli Lansekap	2 Orang	50
6. Ahli Struktur	2 Orang	50
7. Ahli Mekanikal	2 Orang	50
8. Ahli Elektrikal	2 Orang	50
9. Koordinator Proyek	4 Orang	200
10. Koordinator Studio	2 Orang	50
11. Draftman	10 Orang	100
12. Administrasi	2 Orang	50

13. Marketing	4 Orang	20
14. Servis	2 Orang	16
Luas		896
total		

Kebutuhan Ruang Display Teknologi Arsitektur

Kebutuhan Ruang	Kapasitas (asumsi)	Luas (m2)
1. Kepala Bagian	1 Orang	50
2. Administrasi	2 Orang	50
3. Marketing	10 Orang	20
4. Karyawan	10 Orang	50
5. Servis	2 Orang	16
Luas		186
total		

Kebutuhan Ruang Display dan Retail Bahan Bangunan

Kebutuhan Ruang	Kapasitas (asumsi)	Luas (m2)
1. Kepala Bagian	1 Orang	50
2. Arsitek	1 Orang	50
3. Administrasi	2 Orang	50
4. Marketing	5 Orang	20
5. Servis	2 Orang	16
Luas		186
total		

3.4 STUDI PRINSIP GAYA ARSITEKTUR MODERN-MINIMALIS SEBAGAI ACUAN DESIGN

3.4.1 Studi Bentuk

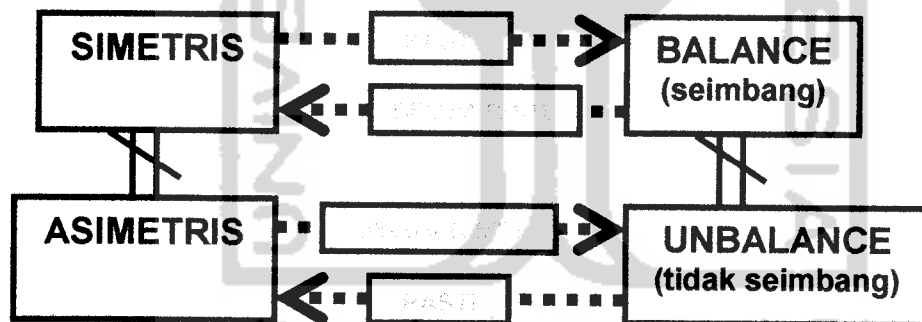
Telah dibahas diatas, bahwasannya bangunan gaya arsitektur modern-minimalis mempunyai beberapa cirri, yaitu diantaranya adalah:

1. Gubahan Masa, fasad maupun interior ruang yang asimetris (penekanan pada bentuk kotak/kubus).
2. Meminimalkan ornament/detail arsitektural.

Berikut akan dibahas lebih mendalam mengenai masing-masing ciri yang telah disebutkan diatas :

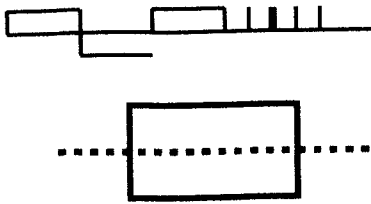
1. Gubahan Masa, fasad maupun interior ruang yang asimetris (penekanan pada bentuk kotak/kubus).

Bentuk asimetris berbeda dengan bentuk simetris, sedangkan bentuk simetris pasti seimbang tetapi bentuk yang seimbang belum tentu simetris, dan bentuk asimetris pasti tidak seimbang tetapi bentuk yang tidak seimbang belum tentu asimetris.

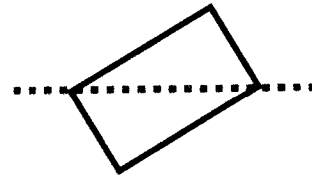


Simetris : Terukur, mempunyai ukuran yang sama, mempunyai sumbu utama yang jika sudutnya dipertemukan saling bersinggungan (seimbang).

Asimetris : Tidak terukur, belum tentu mempunyai ukuran yang sama, dapat mempunyai sumbu utama namun jika sudutnya dipertemukan tidak akan saling bersinggungan (tidak seimbang).

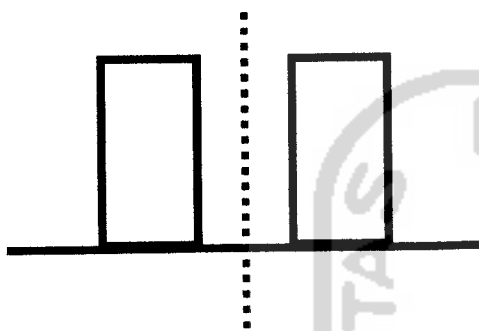


Bentuk simetri

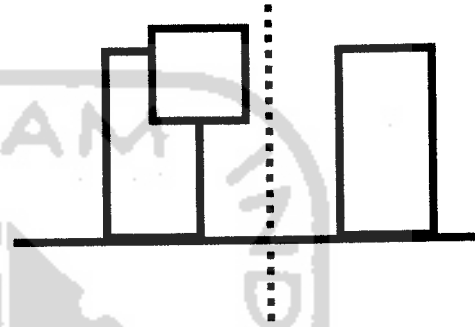


Bentuk asimetri

Sebuah persegi panjang yang simetris akan menjadi asimetris jika diputar beberapa derajat (bukan sudut istimewa) terhadap sumbu utama.



Bentuk Simetri



Bentuk Asimetri

Jika ada dua bentuk yang sama persis ukurannya (tidak harus selalu persegi dapat juga lingkaran maupun segitiga) dan di tarik sumbu utama diantara keduanya maka bentuk tersebut menjadi simetris dan seimbang. Sedangkan jika kedua bentuk tersebut salah satunya mengalami penambahan maupun pengurangan bentuk maka bentukan tersebut tidak akan simetris lagi atau asimetris dan tidak seimbang.

Kesimpulan:

Dalam gaya arsitektur modern-minimalis bentukan-bentukan yang ditonjolkan adalah bentukan yang asimetris atau tidak seimbang namun tetap mempunyai keteraturan bentuk/ konsistensi dalam bentukan tetap dipertahankan. Hal ini untuk menunjukkan agar supaya karakter dari bentukan-bentukan yang dibuat lebih kuat.

2. Meminimalkan ornament/detail arsitektural

Ornament dalam gaya arsitektur modern-minimalis berbeda dengan gaya arsitektur klasik yang penuh akan ornament.. Seorang tokoh pencetus gaya aliran arsitektur minimalis berpendapat bahwa keindahan berakar pada keteraturan geometri ketimbang mewarisi arsitektur klasik. Keteraturan ini

terbentuk oleh simetri dan kontras antar bentuk-bentuk dasar. Kontras dan keteraturan ini dipertegas dengan cahaya matahari dan bayangan yang dibentuknya. (*Etienne-Louis BOULEE-Gerakan Arsitektur Modern-disusun oleh Ir.Revianto Budi Santosa, M.Arch*).

Ornament Klasik



Pada arsitektur klasik ornament dapat seluruh bangunan dan setiap bagian dapat

Ornament Modern

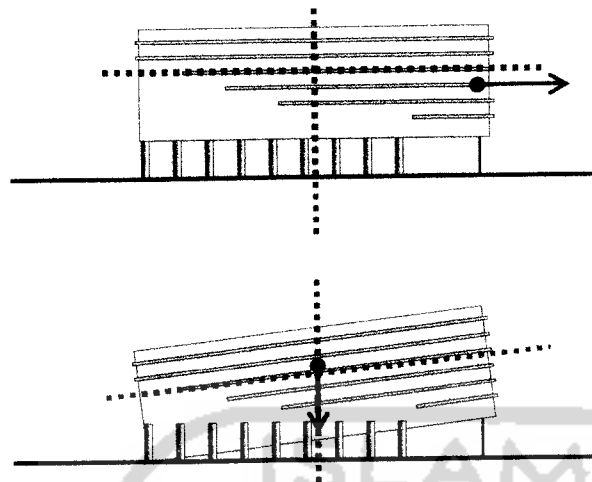
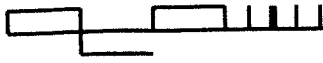
Penegasan garis horizontal maupun vertical dengan memanfaatkan keunikan material bangunan secara menyeluruh tidak secara spesial

Aplikasi gaya Arsitektur Modern-Minimalis dalam bangunan Biro Konsultan Arsitektur Terpadu:

Seperti telah disebutkan diatas bahwasannya bangunan yang bergaya arsitektur modern-minimalis memiliki ciri komposisi masa yang asimetris terhadap sumbu utama, sehingga dalam hal ini sumbu utama menjadi suatu hal yang penting. Sumbu utama dapat bersifat menegaskan bahkan dapat juga memberatkan, Dalam aplikasinya kedalam bangunan biro konsultan terpadu ini nantinya penempatan masa bangunan dan komposisinya berdasarkan beberapa sumbu-sumbu yang di satukan oleh satu sumbu utama.

3.4.2 Studi Fasad

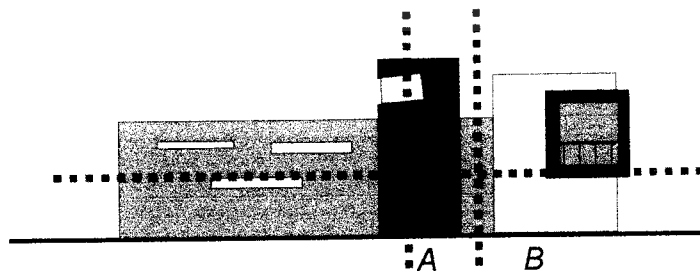
Fasad akan dibagi menjadi 2 bagian , yaitu bagian yang berdinding massif dan yang berdinding transparan, hal ini dilakukan agar terjadi keseimbangan bentuk dalam satu kesatuan bangunan yang asimetris. Berikut akan dibahas komposisi bentuk untuk fasad bagian bangunan yang berdinding transparan.



Material kaca sebagai bahan pengganti dinding untuk mempertegas kesan gaya aritektur modern.

Pada dasarnya bentuk fasad ini adalah bentuk persegi panjang, yang memiliki dua sumbu simetri, Akan tetapi untuk mendapatkan kesan bangunan yang asimetris, maka dibuat komposisi penempatan repetisi kolom-kolom yang diekspose sehingga bentuk menjadi tidak simetris lagi antara atas dan bawah dan antara samping kanan dan kiri (seperti terlihat pada gambar). Untuk mendapatkan bangunan yang asimetris maka komposisi masa dirotasikan terhadap sumbu utama, sehingga menghasilkan sumbu utama yang miring, tetapi keseimbangan bentuk tetap dipertahankan . Pengembangan fasad dapat disesuaikan dengan konsep gaya arsitektur modern-minimalis yang menuntut bentuk yang asimetris.

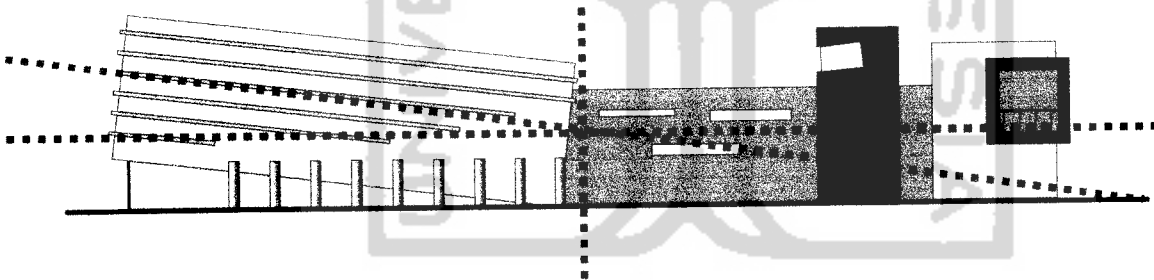
Sedangkan komposisi untuk bagian bangunan yang berdinding massif keseimbangan bentuk lebih diutamakan., namun tetap mempertahankan ciri asimetris. Pada dasarnya bentuk terdiri dari beberapa komposisi persegi panjang dan bentuk persegi yang disusun berdasarkan komposisi sumbu-sumbu utama.



Untuk mendapatkan bentuk yang asimetris bentuk dasar kotak mengalami penambahan dan pengurangan massa.

Seperti terlihat pada gambar bentukan diapit oleh satu sumbu utama yang melintang dan dua sumbu utama yang membujur. Sumbu yang melintang untuk menegaskan bahwa ada keterkaitan bentuk dalam perpaduan komposisi bentuk fasad ini, sedangkan sumbu yang membujur A untuk menjadi sumbu tengah keseluruhan bentuk dan untuk mendapatkan bentuk yang asimetris maka bagian kanan dan kiri bangunan dibuat tidak seimbang dalam pengkomposisian bentukannya, namun tetap seimbang dalam penggunaan bentuk yaitu kotak persegi. Sedangkan sumbu membujur B untuk menjadi sumbu tengah antara kedua bangunan yang mengapitnya (seperti terlihat pada gambar), sumbu ini untuk menegaskan bahwa kedua bentuk ini sebenarnya memiliki kesinambungan yang hanya karena mengalami penambahan dan pengurangan masa maka bentuk menjadi asimetris. Penggunaan warna-warna yang kontras juga bagian dari upaya menimbulkan kesan tegas setiap bentukan yang digunakan.

Jika kedua bentuk fasad diatas digabungkan akan menghasilkan bentuk fasad yang kurang lebih akan seperti ini :



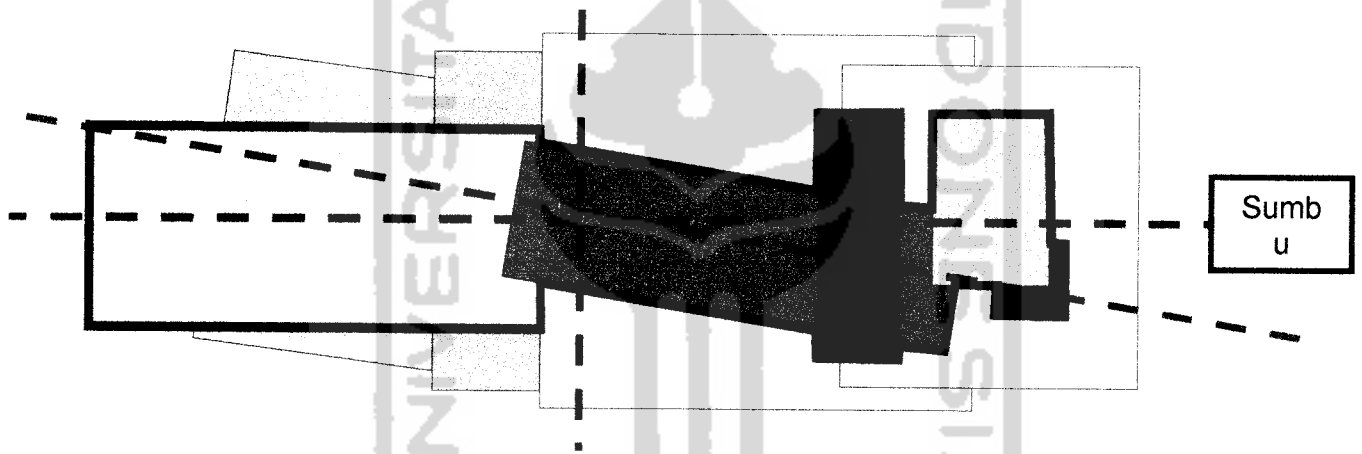
Secara garis besar penggabungan dua fasad ini akan membentuk dua sumbu utama melintang dan membujur, untuk membentuk kesan asimetris bentukan drotasikan sehingga tercipta sumbu yang miring serta dibuat komposisi bentuk yang saling kontras namun tetap memiliki kesinambungan .

Dan tampak ini dibuat satu kesatuan oleh penerapan bentukan kotak atau kubus dengan konsisiten dan dibuat pengkontrasan warna untuk lebih menegaskan bentuk ruang dan untuk mendapatkan konsep yang sesuai dengan gaya arsitektur modern-minimalis yaitu bentuk arsitektur maupun fungsi yang

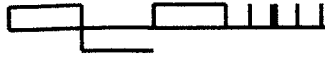
mengedepankan bentukan asimetris yang tegas dan meminimalkan ornament serta menggunakan material bangunan baru yang sesuai dengan criteria modern pada masanya.

3.4.3 Studi Gubahan Masa

Sesuai dengan prinsip yang diterapkan pada penampilan/fasad bangunan , pada komposisi gubahan masa juga terdiri dari beberapa kumpulan masa persegi panjang dan persegi yang komposisi peletakannya tetap diatur menurut sumbu utama tetapi mengalami pergeseran di beberapa komposisi peletakannya untuk mengesankan asi,metris, serta ada masa bangunan yang dirotasikan terhadap sumbu utama sehingga terbentuk komposisi bentuk yang asimetris. Seperti terlihat pada gambar di bawah :



Komposisi sumbu utama disesuaikan dengan bentuk sumbu utama pada penampilan fasad bangunan, hal ini dilakukan agar tercipta kesinambungan bentuk dengan fasad bangunan.



BAB IV HASIL RANCANGAN



kantor biro konsultan ARSITEKTUR terpadu

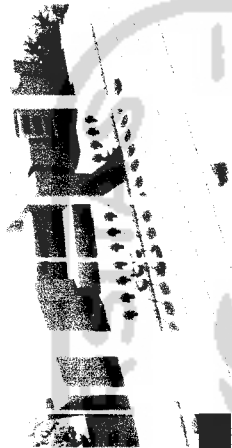


eksplorasi karakteristik gaya arsitektur modern-minimalis

laporan perancangan
tugas akhir
periode II
tahun akademik 2005/2006
jurusan arsitektur
universitas islam Indonesia

oleh
Gaby Surya Sabatra
020104020120

020104020120



kenapa kita perlu kantor biro konsultan arsitektur terpadu ?

semua orang menginginkan semua serba instant
[O n e s t o p s h o p]
dalam artian alangkah baiknya jika ada beberapa produk
dapat dikemas satu dalam satu wadah
akan lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya



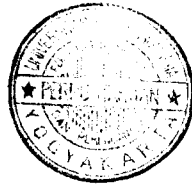
Kenapa eksplorasi karakteristik gaya arsitektur modern-minimalis ?

Arsitektur berhubungan dengan style ada berbagai macam style dalam arsitektur dunia art deco, discontruksi, post-modern ada satu style arsitektur yang mulai abad pertengahan dan sampai sekarang masih berkembang yaitu style arsitektur modern dan arsitektur minimalis

orang dituntut untuk melihat bentuk sesuai dengan perkembangan style pada masa yang paling tidak disini kita sudah menghadirkan suatu style arsitektur yang nantinya diharapkan akan menjadi trend center untuk bangunan lainnya



Arsitektur Modern Minimalis
bentuk arsitektur maupun fungsi yang mengedepankan bentuk asimetris yang tegas dan meminimalkan ornament

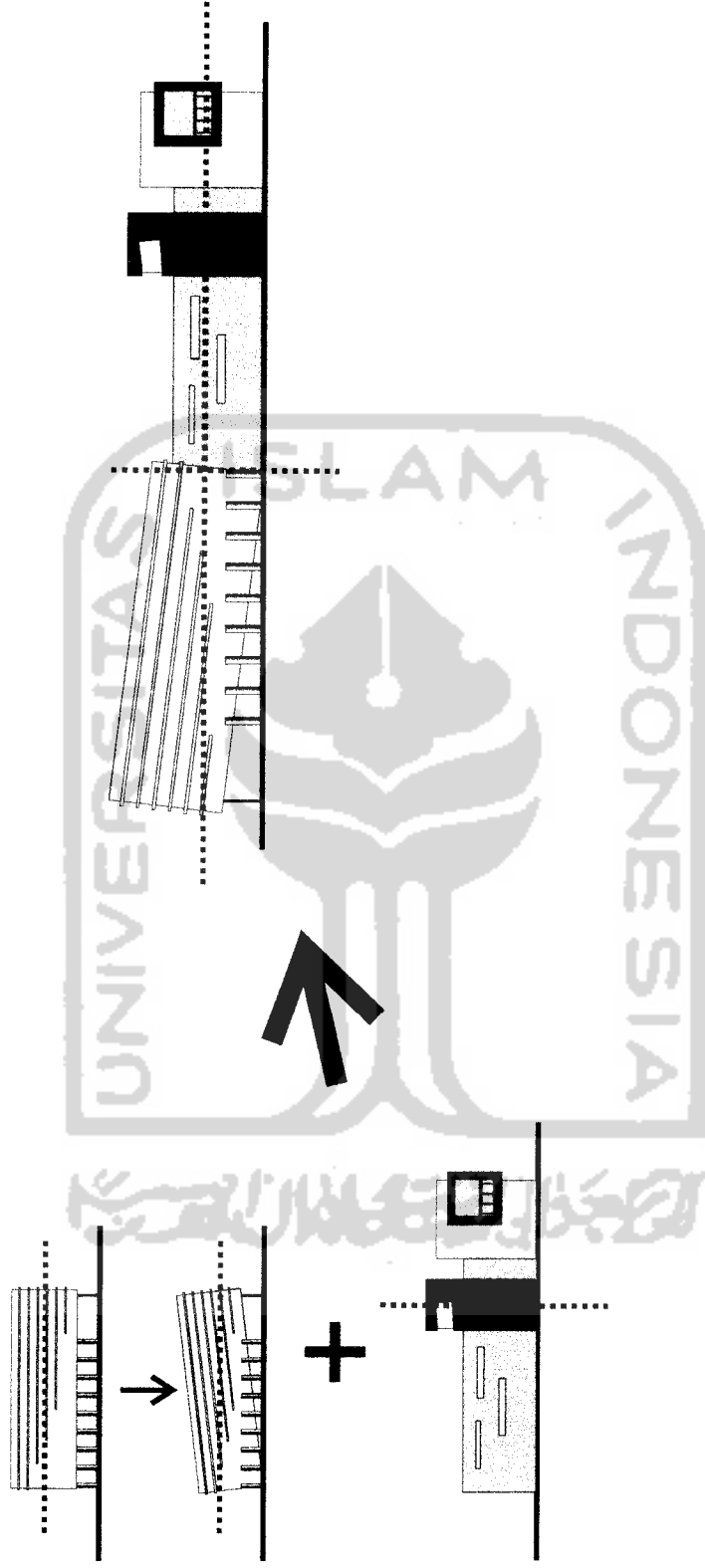


A r c h i t e c t u r e i s s t y l e
Perkembangan style arsitektur sejalan dengan perkembangan zaman, jika seorang arsitek berhasil mewujudkan suatu style arsitektur pada masanya maka pemahaman mengenai perkembangan style arsitektur akan dapat diterima sebagai salah satu bagian dari proses perkembangan zaman.



permasalahan umum

bagaimana merancang kantor biro konsultan arsitektur terpadu dengan meng-eksplorasi karakteristik gaya arsitektur modern minimalis pada bentuk fasad dan interior bangunan yang sesuai dengan karakteristik fungsinya.

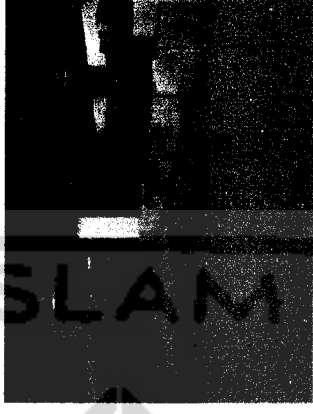


simetris pasti balance tapi balance belum tentu simetris. asimetris belum tentu unbalance tapi unbalance pasti asimetris. simetris tidak sama dengan asimetris dan balance tidak sama dengan

prinsip simetris-asimetris

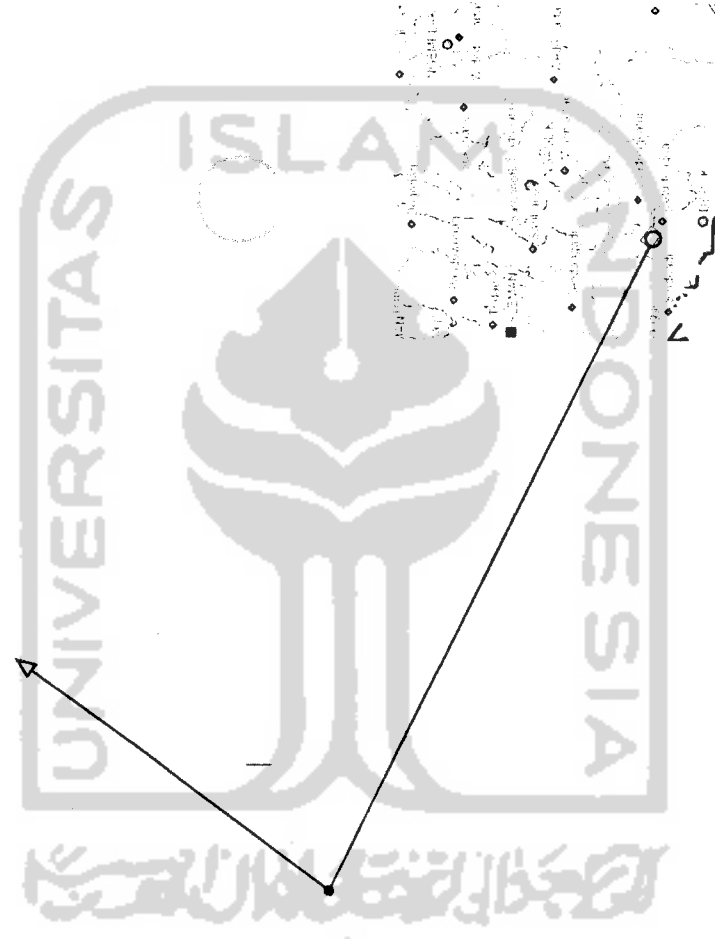
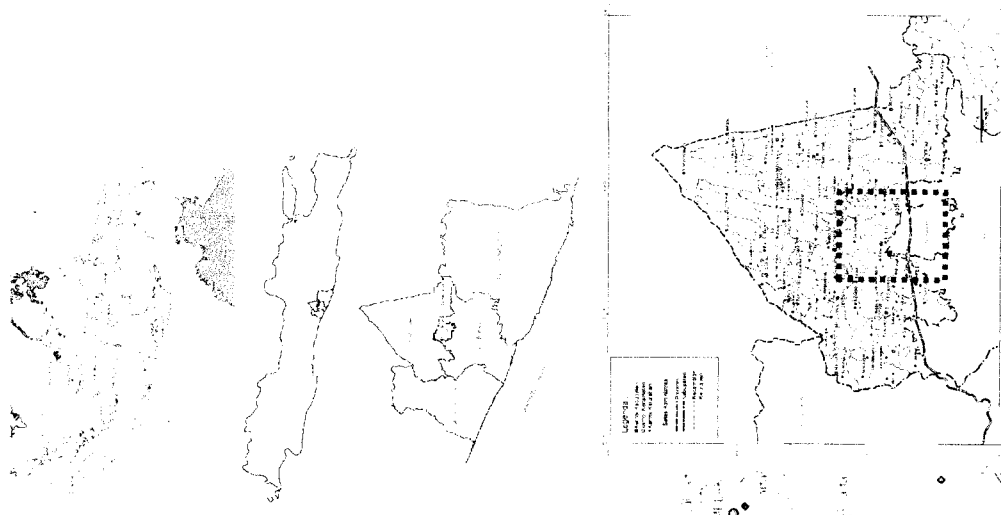
permasalahan khusus

1. Bagaimana dapat mengeksplorasi gaya arsitektur modern minimalis, terutama pada bentuk fasad dan tata interior bangunan.
2. Bagaimana dapat mengeksplorasi teknologi bahan dan konsep arsitektur modern minimalis pada bangunan.



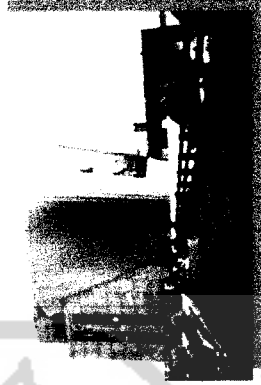
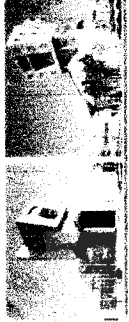
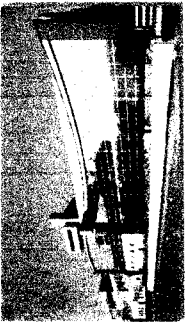
+ bangunan didominasi material transparan dari kaca

+ interior memanfaatkan konfigurasi warna kontras



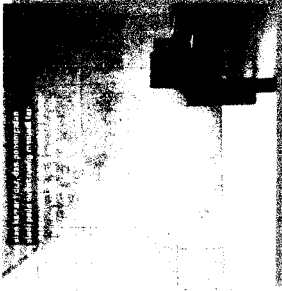
Site existing

- + site berada di selatan jalan lingkar utara [ring road utara]. kelurahan c o n d o n g catur, Ngaglik, Sleman Yogyakarta
- + site sekarang difungsikan sebagai lahan persawahan.
- + batas utara site kantor polda DIY, rumah sakit Ull [under construction]
- + batas barat, timur dan selatan site area persawahan
- + akses utama hanya dari utara site jalan ring road utara



Studi bentuk, material, komposisi bangunan modern

- + penerapan prinsip simetris asimetris mendominasi bangunan modern
- + pengaruh cubism sangat berperan
- + kontras warna menghasilkan kesan bangunan yang kuat
- + penggunaan material transparan sebagai unsur dari style modernitas



Studi bentuk, material, komposisi bangunan minimalis

- + bentuk simple tanpa banyak menggunakan ornament seperti pada bangunan art-deco
 - + permainan garis horizontal-vertikal
 - + kosong bukan berarti tidak ada namun kosong adalah sebuah langkah awal munculnya gagasan besar.
- Less is more (Mies Van de Rohe)



Arsitektur Modern Minimalis

adalah bentuk arsitektur maupun fungsi yang mengedepankan bentuk asimetris yang tegas dan meminimalkan ornamen serta menggunakan material bangunan baru yang sesuai dengan kriteria modern pada masanya.

+ pencarian bentuk dasar sumbu

Konsep bentuk



+ penerapan bentuk dasar sumbu bangunan ke dalam design



+ penerapan prinsip sumbu ke dalam pra-design rencana situasi

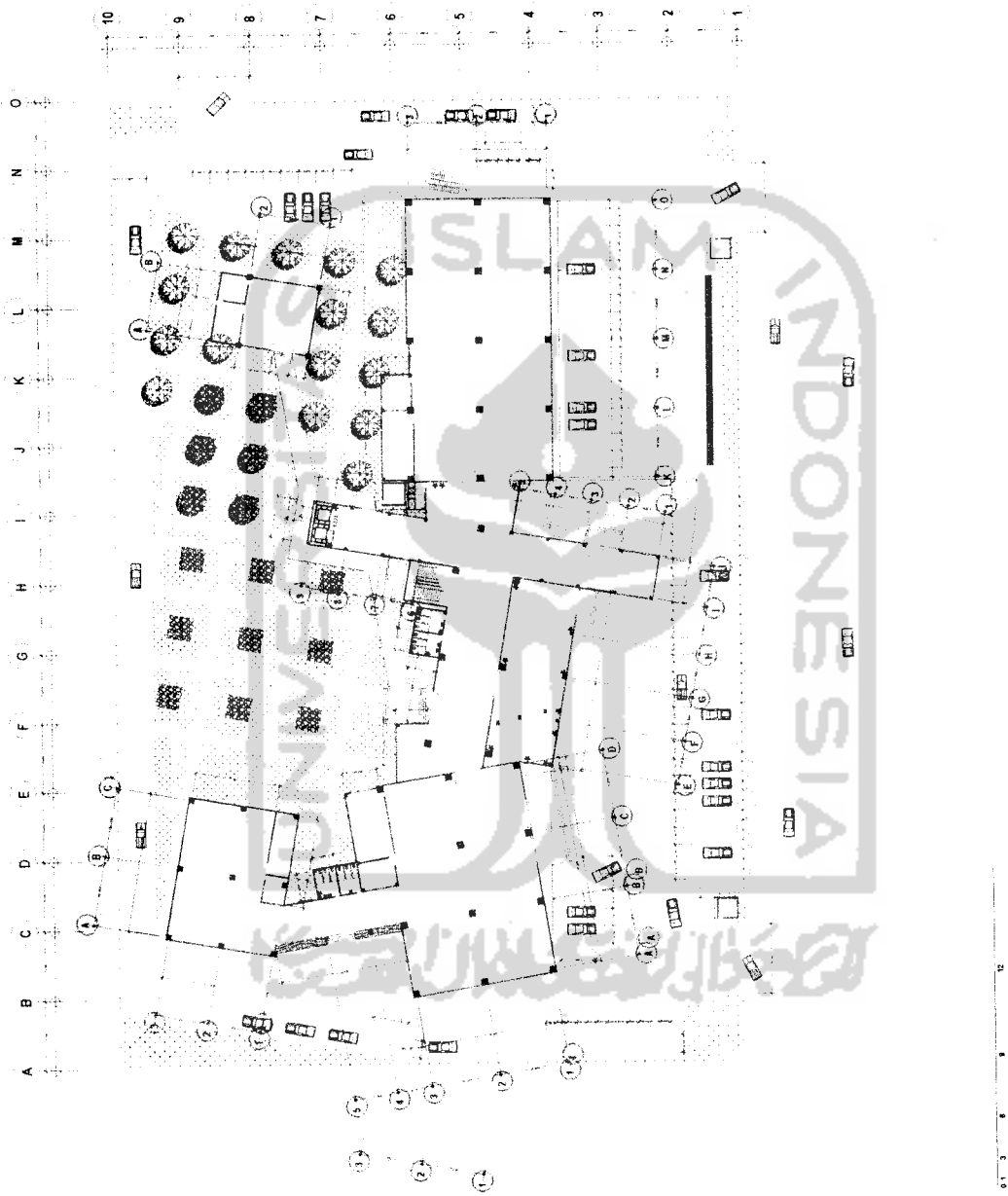
konsep situasi

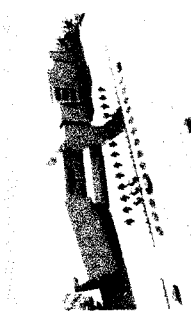
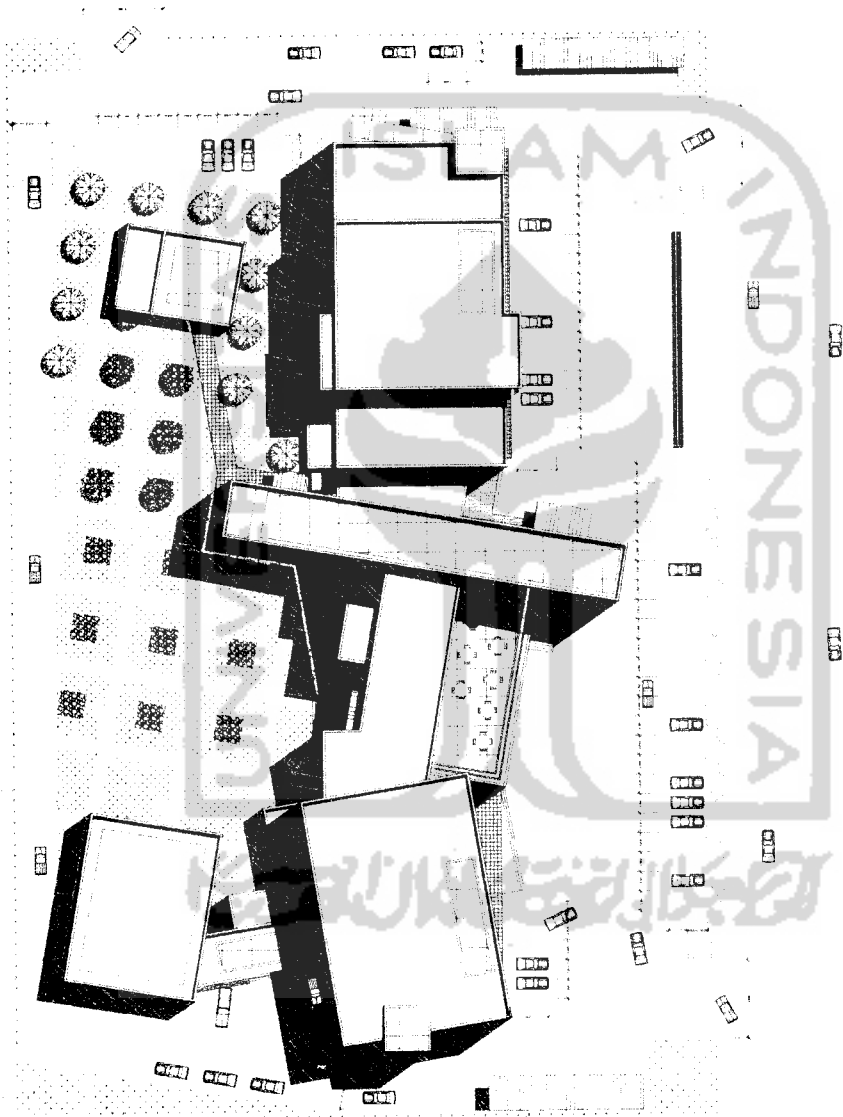
design schematic



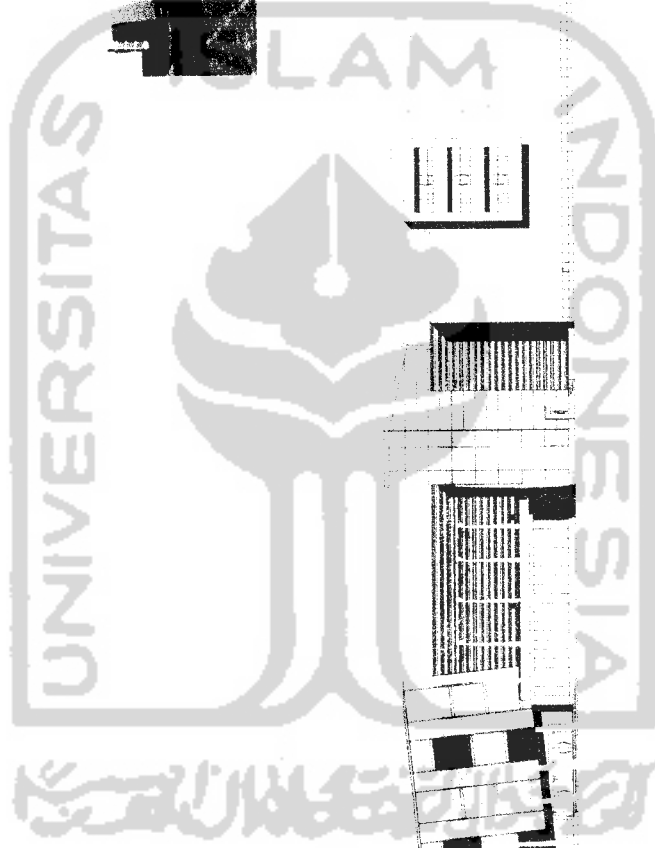
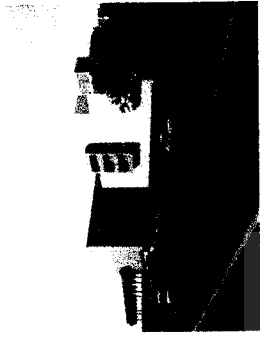
+ penerapan prinsip sumbu ke dalam pra-design tampak fasad bangunan





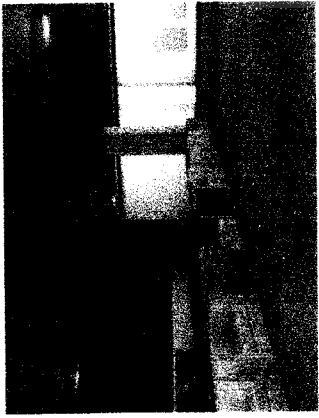


F a s a d
Penerapan
sumbu simetri
vertikal secara
t e g a s
disimbolkan oleh
bentuk kubus
yang seperti
membelah di
t e n g a h
bangunan.
Sedangkan
untuk sumbu
simetri horizontal
disimbolkan oleh
bentuk kantilever



perwujudan masa yang dimiringkan 10 derajat ingin menegaskan simbol gaya arsitektur modern, penggunaan material kaca juga berpengaruh menggunakan style modern penggunaan warna pada eksterior sengaja tidak dibuat kontras yang mencolok karena menghindari mata sakit penggunaan jalan .

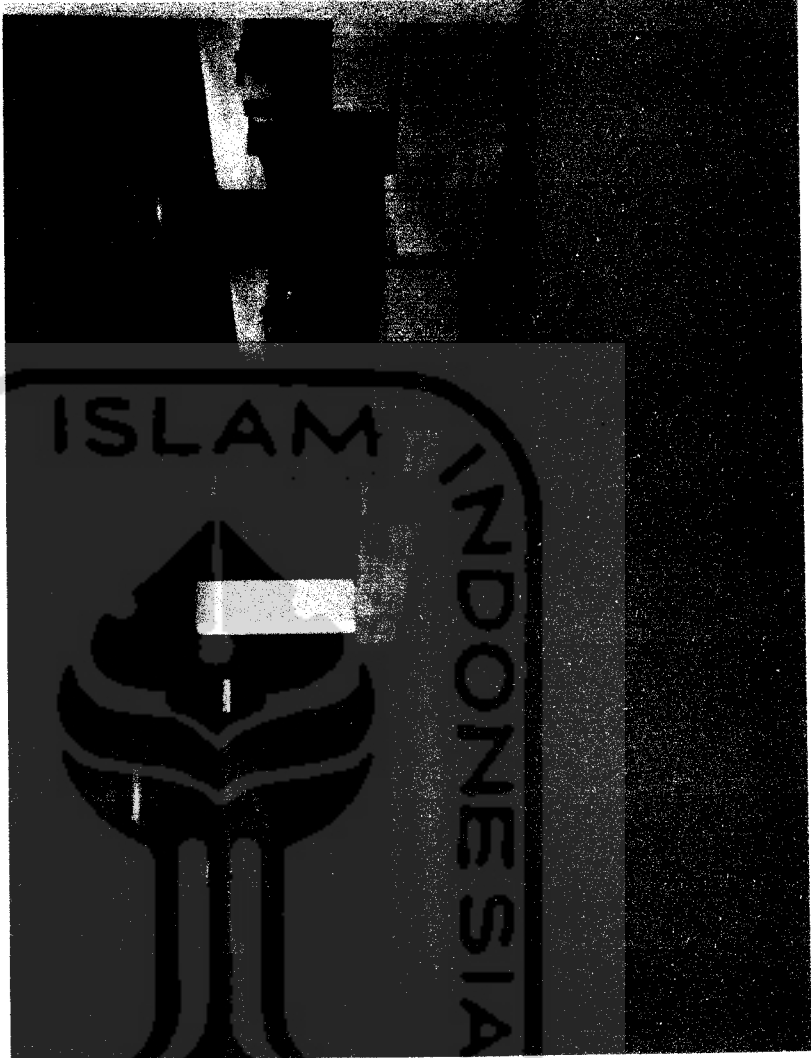
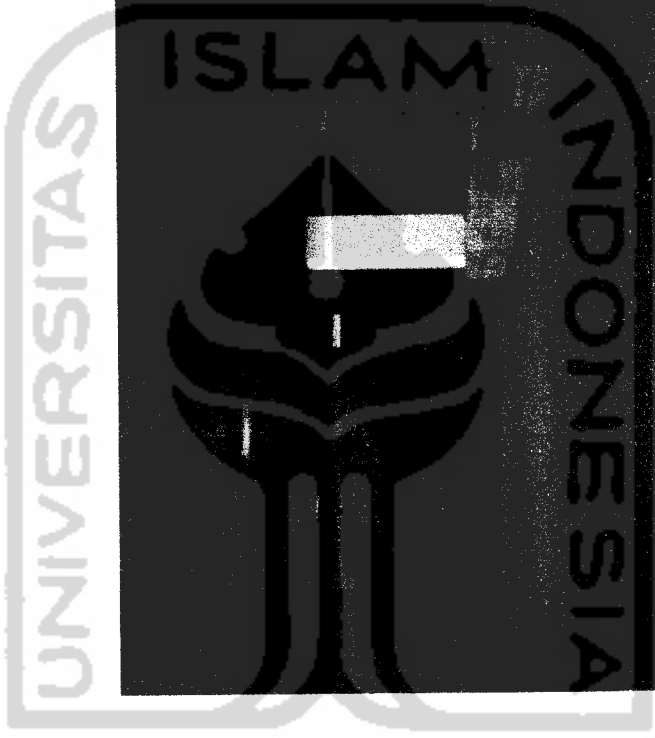


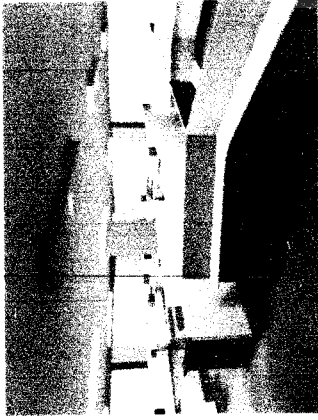


Interior ruang display arsitektur

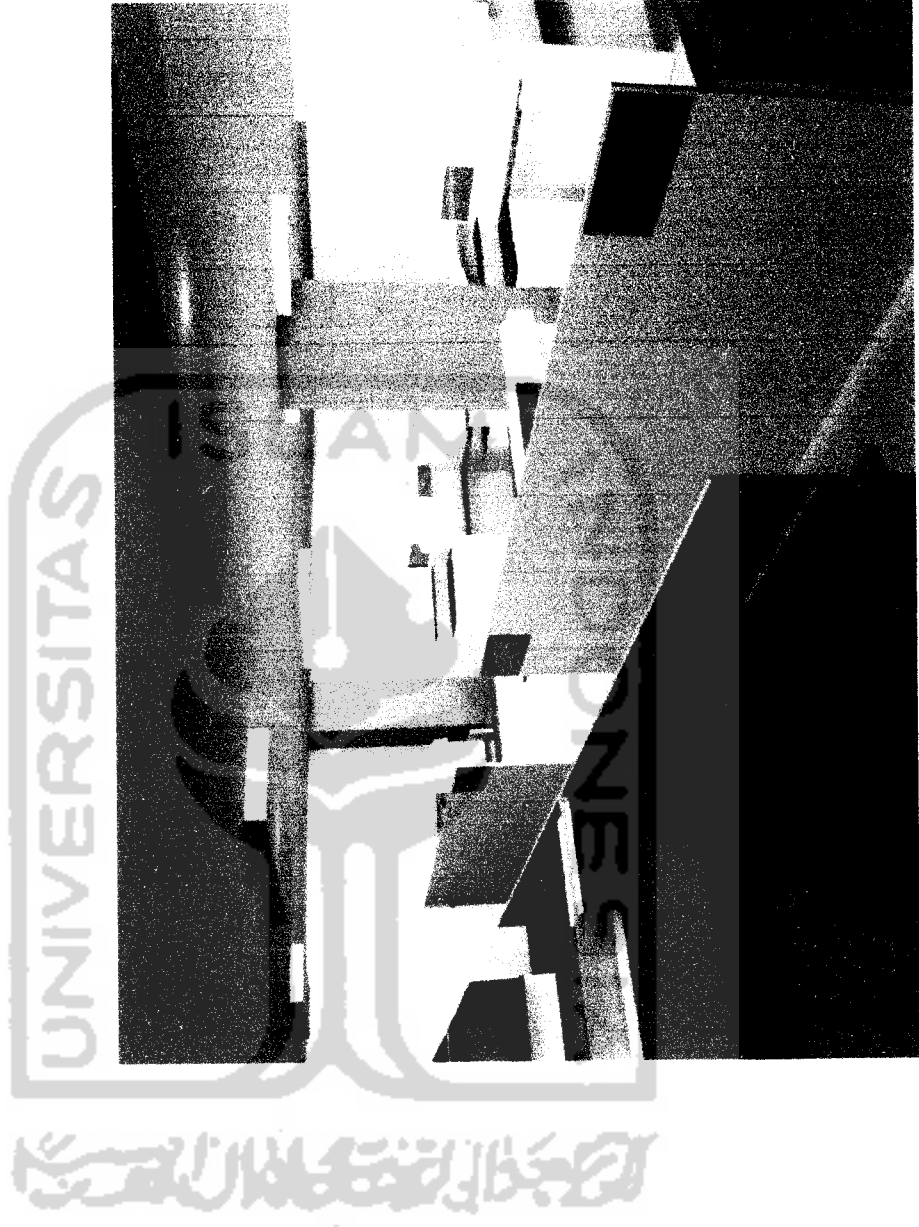
penggunaan warna-warna diharapkan dapat lebih menghidupkan suasana dalam ruangan furniture yang digunakan sesuai dengan konsep minimalis

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



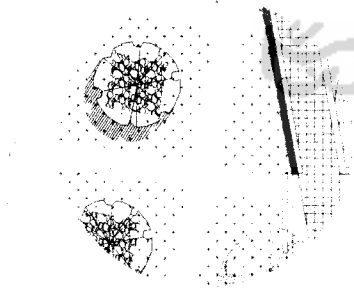


Interior ruang studio
pada ruangan ini setiap pegawai disediakan bilik sendiri-sendiri untuk bekerja

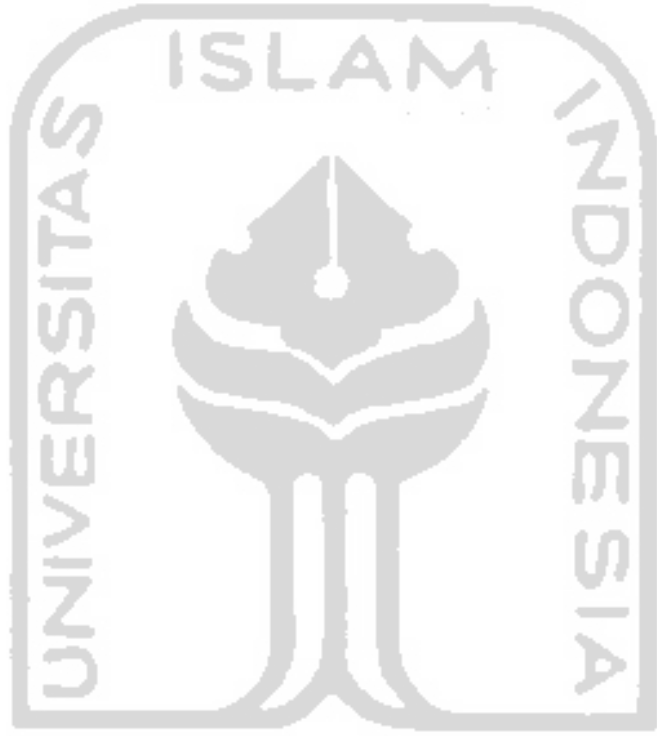




+ detail ruang parkir dan tata vegetasi didepan bangunan

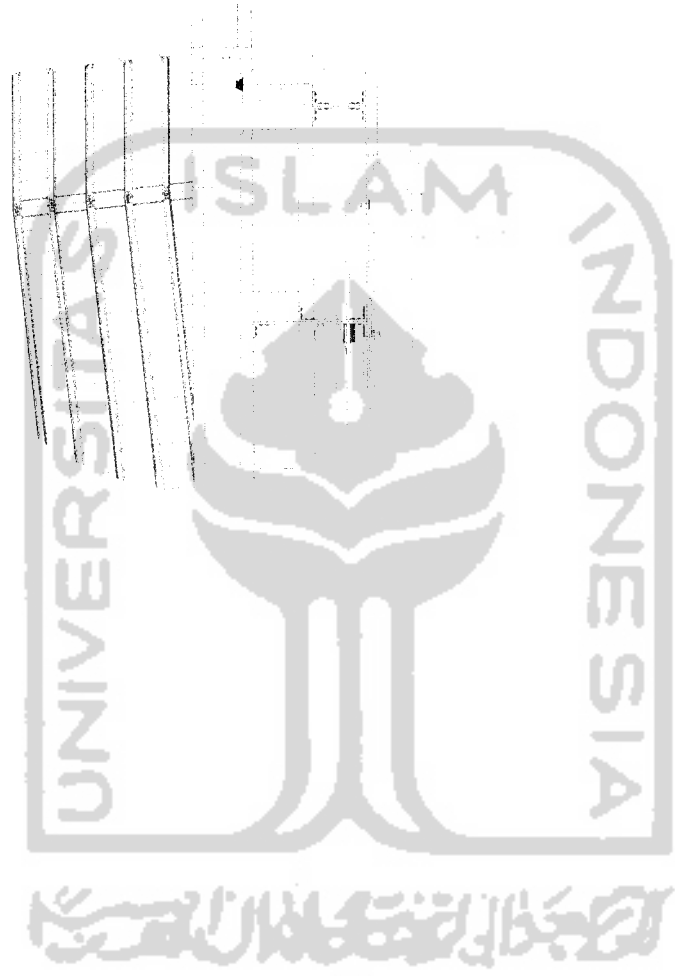


UIN AR-RANIRY PADJARANBARANG



UIN AR-RANIRY PADJARANBARANG

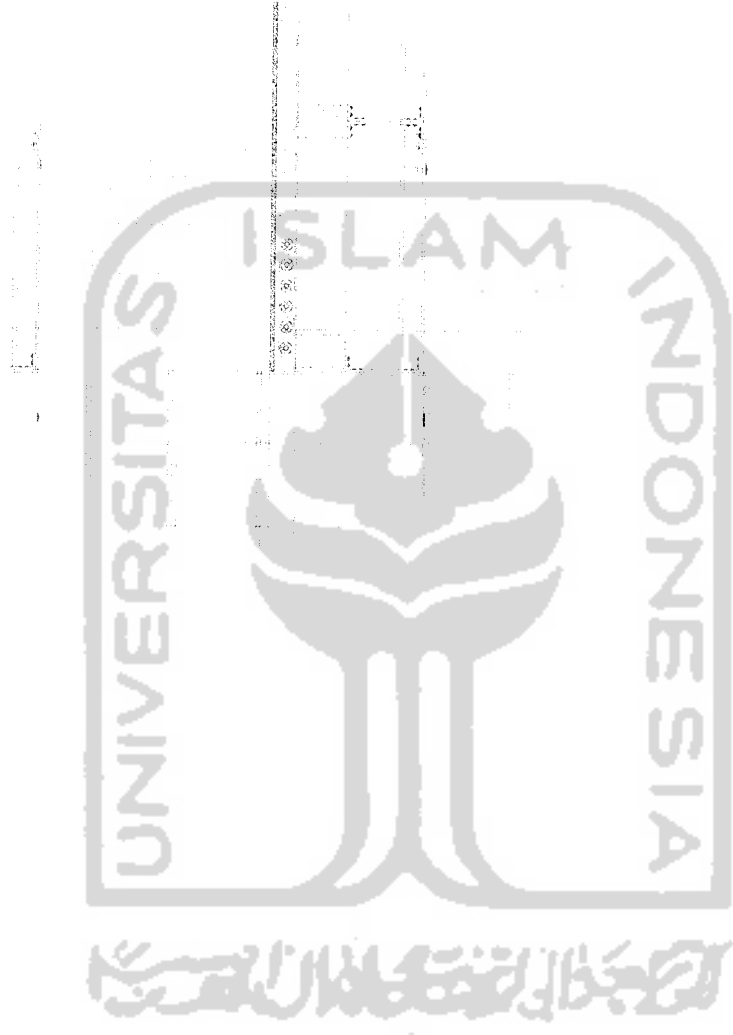
+ detail pedestrian dan tata vegetasi dibelakang bangunan



+ struktur



+ struktur



+ struktur

TINJAUAN PUSTAKA

Buku :

1. Frank Lloyd Wright, *Falling Water, Country House*.
2. Alan Phillips, 1993, *The Best in Science Office an Business Park*, Regent Publishing Services Ltd, Hongkong.
3. Jeremy Myerson and Philip Ross, 1999, *The Creative Office*, Lawrance King Publishing an Imprint of Calman and King Ltd, London.
4. Cliff Moughtin, taner oc, Steven Tiesdell, 1995, *Urban Design, Ornament and Decoration*.
5. Charles Jercks, 1987, *The Language of Post-Modern Architecture*.

Majalah :

1. Griya Asri, Januari 2004, *Oriental Modern*, Indonesia.
2. Griya Asri, Juni 2005, *Eksperiment yang Inovatif, Tema: Kamar Mandi*, Indonesia.
3. Griya Asri, September 2005, *Edisi Khusus Tema: Apartemen*, Indonesia.
4. Griya Asri, Oktober 2005, *Visi Murni Sebuah Karya Handal*, Indonesia.
5. Skala+, 2005-2006, *Arsitektur Interior 01*, Indonesia.
6. Hyper west, 1996, *American Residential Architecture on The Edge*, London.

Website :

1. www.pemda-diy.go.id
2. www.Yogyakarta.go.id
3. www.kompas.com
4. www.architecture.ignaut.net
5. www.architecture.com